

**ANALISIS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERINTEGRASI
BUDAYA MUSIKAL ISLAMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN SANTRI
TPA AT-TAUBAH DESA MARAMPA KECAMATAN
RONGKONG KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



Oleh:

WINDA ASHARI
NIM 17 0201 0061

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**ANALISIS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERINTEGRASI
BUDAYA MUSIKAL ISLAMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN SANTRI
TPA AT-TAUBAH DESA MARAMPA KECAMATAN
RONGKONG KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



Oleh:

WINDA ASHARI
NIM 17 0201 0061

Pembimbing:

1. Dr. Hj. A.Riawarda M, Ag

2. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Ashari
NIM : 17 0201 0061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,



Winda Ashari
NIM. 17 0201 0061

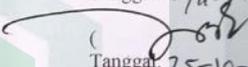
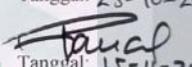
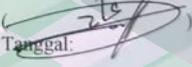
IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul: *Analisis Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terintegrasi Budaya Musikal Islami Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA At-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara*, yang ditulis oleh *Winda Ashari*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0201 0061, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo* yang Telah di Munaqasyahkan pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo 20 Oktober 2021

TIM PENGUJI

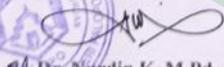
1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
Ketua Sidang ()
Tanggal: 16/10-21
2. Dr. Mardi Takwim, M.HI
Penguji I ()
Tanggal: 25-10-2021
3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag
Penguji II ()
Tanggal: 15-11-2021
4. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag
Pembimbing I ()
Tanggal:
5. Andi Arif Pamessangi S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing II ()
Tanggal:

Mengetahui:

a.nRektor IAIN Palopo
DekanFakultas
TarbiyahdanIlmuKeguruan

a.n.Ketua Program Studi
Sekertaris Prodi




Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014


Dr. Hj. Marwiyah, M.Ag
NIP.19610711199303 2 002

IAIN PALOPO

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

Puji dan syukur kepada Allah Swt, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat dipergunakan dalam rangka penelitian terhadap keberhasilan dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang professional pada bidang keguruan pendidikan agama islam.

Penyelesaian Skripsi dapat terlaksana berkat bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, SH., MH., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, SE., MM., selaku Wakil Rektor Bidang Keuangan, dan Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama yang telah berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga FTIK, Dr. Hj Andi Riawarda M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Petrencanaan dan Keuangan

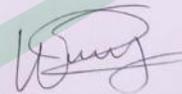
FTIK, Dra Hj. Nursyamsi, M.Pd.I wakil Dekan Bidang Kerjasama FTIK yang senantiasa membina dan mengembangkan fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan menjadi fakultas yang terbaik

3. Dr. Hj. St. Marwiyah. M.Ag. ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam kaitannya dengan perkuliahan sampai penulis menyelesaikan studi yang didalamnya penulis banyak memperoleh pengetahuan sebagai bekal dalam kehidupan.
4. Dr. Hj. Andi Riawarda M.Ag. dan Andi Arif Pamessangi S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Hasbi M.Ag. selaku dosen penasehat Akademik.
6. Madehang S.Ag., M. Pd Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literature.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak Imam Dusun Basok Karussa selaku Guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara yang telah banyak membantu mengumpulkan data data yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Jumdina S.Pd selaku guru bantu di TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara yang juga banyak membantu dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Bolong dan Ibunda Darma Wati yang telah banyak berkorban, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta semua saudara dan saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas PAI B), yang selama ini telah banyak memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi.

Semoga yang kita lakukan bernilai ibadah disisi Allah swt, dan segala usaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-Nya.Aamiin.

Palopo, 20 Oktober 2021
Penulis,



Winda Ashari
NIM. 17 0201 0061

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	.dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan wau</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaifa:*

هَوَّلَ *hauila:*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قَيْلَ : qila

يَمُوتُ : yamūtu

4. *T marb tah*

Transliterasi untuk *t ' marb tah* ada dua, yaitu *t ' marb tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkant *' marb tah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb tah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atf l*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f dilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasyd d*)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانًا : *rabbān*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقِّق : *al-haqqiq*
نُعَيْمٌ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu*(bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
: *al-* الْفَلْسَفَةُ *falsafah*
 الْبِلَادُ

: *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mur na*
الْأَنْعَاءُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba' n al-Naw w
Ris lah fi Ri' yah al-Maslahah

9. Lafaz al-Jal lah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ
دِينِ اللَّهِ
Adapun *t 'marb tah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jal lah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa m Muhammadun ill ras l
Inna awwala baitin wudi'a linn si lallaz bi Bakkata mub rakan
Syahru Ramad n al-laz unzila f hi al-Qur n

Nas r al-D n al-T s

Nasr H mid Ab Zayd

Al-T f

Al-Maslahah f al-Tasyr ' al-Isl m

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
 Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Shallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR HADIST	xiv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Deskripsi Teori	12
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Fokus Penelitian	30
D. Definisi Istilah	30
E. Data dan Sumber Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	34
I. Analisis Data	34
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	36
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	56
1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terintegrasi Budaya Musikal Islami Santri TPA At-Taubah, Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara	56
2. Dampak Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terintegrasi Budaya Musikal Islamik dan Dampaknya Terhadap Minat	

Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA At-Taubah, Desa Marampa
Kecamatan Ronggkong Kabupaten..... 64

BAB V PENUTUP 67
A. Kesimpulan..... 67
B. Saran..... 69

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN LAMPIRAN
DOKUMENTASI



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS.al-Alaq ayat 1-5	16
Kutipan Ayat QS. Fathir ayat 35/29.....	17
Kutipan Ayat QS al-Araf ayat204.....	17



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIST

Hadist tentang membaca al-Qur'an 18



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Keadaan Guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa.....	39
Tabel 4.2Keadaan santri TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa.....	40
Table 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa	41
Tabel 4.4Kegiatan Pembelajaran MBTA TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa	53



IAIN PALOPO

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Pikir.....	26
---------------------------	----



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Winda Ashari 2021. *“Analisis Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Terintegrasi Budaya Musikal Islami dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur’an Santri TPA At-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Hj. Andi Riawarda M.Ag. dan Andi Arief Pamessangi S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an Terintegrasi Budaya Musikal Islami dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis al-Qur’an Santri TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan: 1) bagaimana pembelajaran baca tulis al-Qur’an yang diintegrasikan dengan budaya Musikal Islami TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong 2) Bagaimana dampak pembelajaran baca tulis al-Qur’an terintegrasi budaya musikal islami terhadap peningkatan minat baca tulis al-Qur’an santri TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dilakukan di Mesjid TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa dengan jumlah santri 40 orang. penelitian ini dilaksanakan selama satu Minggu. Deskriptif yang akan menggambarkan fakta yang ada di lapangan tentang pembelajaran baca tulis al-Qur’an yang diintegrasikan dengan budaya musikal islami (Qasidah Rebana). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Wawancara dengan Bapak Imam Dusun Basok Karussa, Ibu Jum dina, serta dokumentasi yang digunakan dalam memperoleh data di lapangan. Teknik analisis yang digunakan Reduksi data, Penyajian Data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data digunakan dengan trigulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an Terintegrasi Budaya Musikal Islami TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong sudah mulai meningkat sedikit demi sedikit, Dampak pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an yang diintegrasikan dengan Budaya Musikal Islami terhadap peningkatan minat baca tulis al-Qur’an TPA at-Taubah Kecamatan Rongkong berdampak dengan baik. Metode yang digunakan ialah metode Iqro yang menekankan langsung pada pembacaan serta menggunakan metode Talaqqi yaitu cara belajar yang berhadapan dengan guru yang bermakna dari mulut pengajar kemulut pelajar dengan memperhatikan gerak bibir untuk mendapatkan pengucapan mahkroj yang benar dalam Membaca al-Qur’an, melaksanakan Qasidah Rebana dan peningkatan Minat anak-anak santri TPA.

Kata Kunci: Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an, Budaya Musikal Islami, Minat Baca Al-Qur’an

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan memiliki beban dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan. walaupun memang harus didukung oleh berbagai komponen pendidikan lainnya. Sebagai pendidik profesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional.¹

Dalam proses pendidikan di lingkungan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) pembentukan manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur diwujudkan dalam pembelajaran pengenalan ayat-ayat suci al-Qur'an dan pendidikan agama Islam, beberapa kemampuan tentang ibadah dan lain sebagainya. Kemampuan dasar keagamaan juga salah satunya ialah kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an.²

Pendidikan terhadap anak-anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) dan peran yang lebih besar dari pada pendidikan umumnya. Di Indonesia pendidikan agama adalah bagian integral dari pendidikan nasional sebagai suatu kesatuan. Dalam Undang-undang RI.No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa: "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembngnya potensi peserta didik agar

¹Neaniun Naim. *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2019), h. 174-176

²Zakiyah, Darajat. *Pendidikan islam dalam keluarga dan sekolah*, (Jakarta: Ruhana, 1995), h.5

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia,sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Dari tujuan pendidikan tersebut dapat dipahami bahwa salah satu ciri manusia Indonesia adalah beriman dan bertaqwa serta berahlak mulia.Tujuan ini hanya dapat dicapai melalui pendidikan Agama yang insentif dan efektif.⁴Untuk hal ini pemerintah juga telah menetapkan peraturan tentang pendidikan keagamaan yaitu pada pasal 30 Undang-Undang RI No .20 tahun 2002 tentang sistem pendidikan nasional. Pada ayat 3 dan 4 pasal 30 Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa: “pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan Diniyah, Pesantren, dan bentuk lain yang sejenis.

Adanya peraturan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah juga memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pendidikan Agama. Realisasi dari peraturan tersebut salah satunya dapat dilihat dari perkembangannya sebuah lembaga pendidikan non formal berupa TPA yaitu lembaga pendidikan non formal keagamaan untuk anak usia Sekolah Dasar. Keberadaan TPA diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghadapi tantangan yang telah di hadapi Ummat islam di Indonesia.

³ Undang-undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, BAB 11 pasal 3 tentang Dasar,Fungsi dan tujuan h.3.

⁴.Zakiah Darajat. *Metodik Khusus Pelajaran Agama Islam,cet,11*,(Jakarta: Bumi Aksara,2001),h. 1711.

Menurut Ustads Syamsuddin MZ, tantangan yang sedang dihadapi umat Islam di Indonesia saat ini terutama pada bidang pendidikan moral keagamaan antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya angka kebodohan umat Islam dalam membaca al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya lemahnya perhatian orang tua dalam membimbing putra-putrinya secara langsung, khususnya dalam pengajaran baca tulis al-Qur'an
2. Lemahnya sistem pendidikan Agama pada jalur formal. Hal ini antara lain disebabkan karena sempitnya jam pelajaran agama sementara bahan pengajaran cukup luas.⁵ Pertumbuhan dan perkembangan TPA cukup pesat dan semarak di Indonesia. Hal itu menunjukkan adanya sambutan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat dan juga menunjukkan kepedulian umat dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai keimanan dan ketaqwaan bagi generasi mendatang. Keberadaan dan pertumbuhan lembaga tersebut cukup strategis di tengah-tengah tantangan umat Islam dan tuntutan pembangunan bangsa yang menetapkan asas keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) Sebagai asas utamanya.

Niat untuk membaca dan menulis al-Qur'an di kalangan anak-anak santri di Indonesia saat ini mulai berkurang. Itu dikarenakan metode pembelajaran guru TPA kurang tepat untuk mengajak atau merangsang anak-anak dalam meningkatkan minat baca dan menulis al-Qur'an. Disamping itu banyak pula yang mempengaruhi anak-anak usia dini yakni jauh dari pengenalan ayat suci al-Qur'an

⁵ Syamsuddin MZ. *Kebijaksanaan Umum dan Kait Sukses Pengelolaan TK/TPA, cet III*, (Jakarta: LPPTK BKPRMI DKI JAYA, 1996), h.8-10.

disebabkan oleh lingkungan, teman-teman dekatnya, serta sudah mengenal Hanphone dan media sosial.⁶

Seperti yang diketahui bahwa lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang sangat cepat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan bahkan pengetahuan seseorang, karna lingkungan merupakan faktor yang menjadi salah satu tempat yang sangat mempengaruhi proses perkembangan pengetahuan seseorang⁷ disamping itu anak-anak yang ada zaman sekarang ini sudah mengenal Hanphone dan dunia maya sehingga banyak membuang waktu main game lupa akan kewajibannya sebagai penerus agama dan bangsa. al-Qur'an adalah pedoman bagi ummat Islam yang sangat berpengaruh pada masa depan agama dan bangsa.

Jika dilihat pada keadaan yang ada dimasyarakat yang berada di perkampungan atau pedesaan, minat membaca dan menulis al-Qur'an sangatlah penting dan harus ditingkatkan mengingat lokasinya jauh dari kota sehingga tidak mudah mendapatkan pengajaran yang baik seperti yang ada di kota-kota. Namun dilihat kenyataan yang ada sekarang ini justru sangat mengkhawatirkan karena minat membaca al-Qur'an pada santri-santri yang ada di pelosok desa sudah mulai memudar dan menurun. Apalagi Ilmu al-Qur'an merupakan ilmu yang wajib diajarkan pada anak-anak yang ada pada zaman sekarang ini.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis peroleh di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 11 mei 2021 memperoleh data Bahwa anak-anak santri yang ada di TPA tersebut sudah

⁶ Malinda, A. N. A. (2021). *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Qur'an Peserta Didik Kelas V-Vi Di Sd Tahfidz Al-Mubarak Mojorto Kediri.2021.*

⁷Andi Arif Pamessangi (2019). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo. *AL IBRAH: Journal Of Arabic Language Education*, 2019, 2.1.

minim dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an bahkan mengikuti pembelajaran di TPA santri malas sehingga hari semakin hari minat anak-anak santri semakin menurun untuk mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an yang diterapkan di TPA. hal ini disebabkan karena anak-anak di lingkungan tersebut sudah memiliki Handphone sehingga waktunya lebih diutamakan main game, bergaul dengan-teman yang malas mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA sehingga peningkatan minatnya dalam membaca al-Qur'an tidak baik dan meningkat. Dengan melihat masalah yang ada di atas maka peran guru dalam meningkatkan minat dan kualitas anak-anak santri terhadap ilmu al-Qur'an yang menjadi tolak ukur pendidikan agama bagi anak-anak pada zaman ini sangat dibutuhkan dengan bimbingan dan pengajaran guru TPA bagi anak-anak penerus bangsa dan agama.⁸

Adapun hasil wawancara penulis kepada salah satu tokoh agama yang ada di Desa Marampa atas nama Bapak Imam Basok Karussa, mengatakan bahwa; anak-anak TPA sudah mulai malas mengikuti pembelajaran di TPA, karena pergaulan dengan teman-teman yang malas mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA sehingga peningkatan minatnya tidak ada, dan banyak dari anak-anak TPA sudah memiliki Handphone sehingga waktu anak-anak sudah banyak diluangkan dalam bermain Game, sehingga penerimaan pembelajaran yang diterapkan di TPA tidak diikuti.⁹

⁸ hasil Observasi di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 11 Mei 2021

⁹Hasil Observasi dan Wawancara yang telah dilakukan di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong pada tanggal (12 /Mei /2021).

Demikian pula di lingkungan masyarakat TPA Attaubah Desa Marampa minat membaca dan Menulis Al Qur'an sudah mulai memudar ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pada akhirnya, menjadi tugas guru PAI dalam meningkatkan minat Baca Tulis al- Qur'an pada TPA yang ada di Desa Marampa Kecamatan Ronkong sangat dibutuhkan untuk memberikan pengajaran yang baik serta mampu menumbuhkan minat anak-anak santri untuk terus belajar secara terus menerus. Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru untuk kepentingan hal tersebut, berhasil atau tidaknya upaya tersebut, sangat bergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya.

TPA at-Taubah Desa Marampa masih kurang dalam meningkatkan minat baca dan menulis al-Qur'an melihat kondisi santri yang cukup banyak jumlahnya sangat dibutuhkan guru TPA yang mampu mengajar santri untuk bisa baca al-Qur'an dengan baik dan benar, karena kebanyakan santri TPA at-Taubah yang masi minim dan perlu bimbingan untuk lebih bisa membaca al-Qur'an yang baik, karena di TPA at-Taubah Desa Marampa lebih banyak santri yang masih minim dalam membaca al-Qur'an dengan mahkrojol huruf yang benar dibanding yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan benar. Hal itu menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar anak-anak santri sangat penting. Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas dalam penulisan skripsi dengan judul: “ **Analisis Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Teritegrasi Budaya Musikal Islami Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong**”

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian ini lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian ini bisa lebih fokus untuk dilakukan.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diintegrasikan dengan budaya Musikal Islami TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong?
2. Bagaimana dampak pembelajaran baca tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal Islami terhadap peningkatan minat baca tulis al-Qur'an santri TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong?

B. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diintegrasikan dengan budaya musikal Islami TPA Attaubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami terhadap minat baca tulis al-Qur'an santri TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pembelajaran baca tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal Islami TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong.
- b. Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya upaya meningkatkan minat baca tulis Al Qur'an terintegrasi budaya musikal Islami TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian khususnya dalam meningkatkan minat baca dan menulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal TPA Attaubah Kecamatan Rongkong.

2. Secara Praktis

a. Bagi pendidik TPA

Sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran upaya meningkatkan Minat baca dan menulis al-Qur'an dan sebagai bahan rujukan dengan menggunakan pembelajaran al-Qur'an yang terintegrasi budaya musikal Islami membuat cara pembelajaran peningkatan minat baca tulis al-Qur'an menjadi bermakna, praktis dan efisien.

b. Bagi peserta didik

Meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur'an Terintegrasi Budaya musikal Islami dengan menggunakan al-Qur'an atau Buku Iqra, Tahzin Qur'an Papan Tulis, Serta budaya musikal Islami yaitu menggunakan Gendang Rebana, dan lagu-

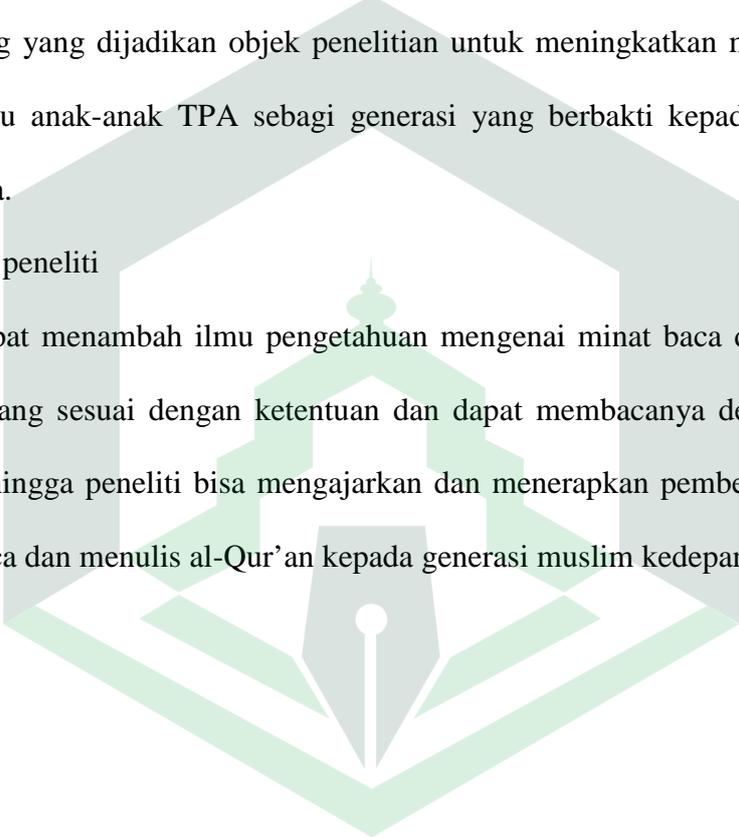
lagu sholawat Nabi, supaya mampu dalam meningkatkan kemampuan minat baca tulis al-Qur'an.

c. Bagi TPA

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan non formal yaitu TPA at-Taubah Desa Marampa kecamatan Rongkong yang dijadikan objek penelitian untuk meningkatkan minat baca bagi santri atau anak-anak TPA sebagai generasi yang berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai minat baca dan menulis al-Qur'an yang sesuai dengan ketentuan dan dapat membacanya dengan baik dan benar sehingga peneliti bisa mengajarkan dan menerapkan pembelajaran tentang minat baca dan menulis al-Qur'an kepada generasi muslim kedepannya.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam mendukung penulisan proposal ini, penulis berusaha memaksimalkan atau melakukan penelitian terdahulu yang relevan, berupa karya yang ada relevansinya dengan topik yang diteliti. Dimana penulis menemukan beberapa penulisan terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Windi, *Kontribusi Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) terhadap kompetensi pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah dalam hal baca tulis al-Qur'an : studi kasus di SDN 02 pondok pucung , kecamatan pondok Aren, kota Tangerang selatan, propinsi Banten.*¹⁰ Skripsi tersebut mengkaji kontribusi lembaga pendidikan al-Qur'an dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dalam hal baca tulis al-Qur'an yang dilakukan di SDN 02 Pondok pucung kecamatan pondok Aren kota Tangerang Selatan.

Siti Sumiatun, *Pelaksanaan Program Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudhotul Ta'lim Qur'an di Desa Karangrejo Jakenan Pati.*¹¹ Hasil penelitian menyebutkan bahwa dengan menggabungkan metode baca Qur'an "Yang bauru"

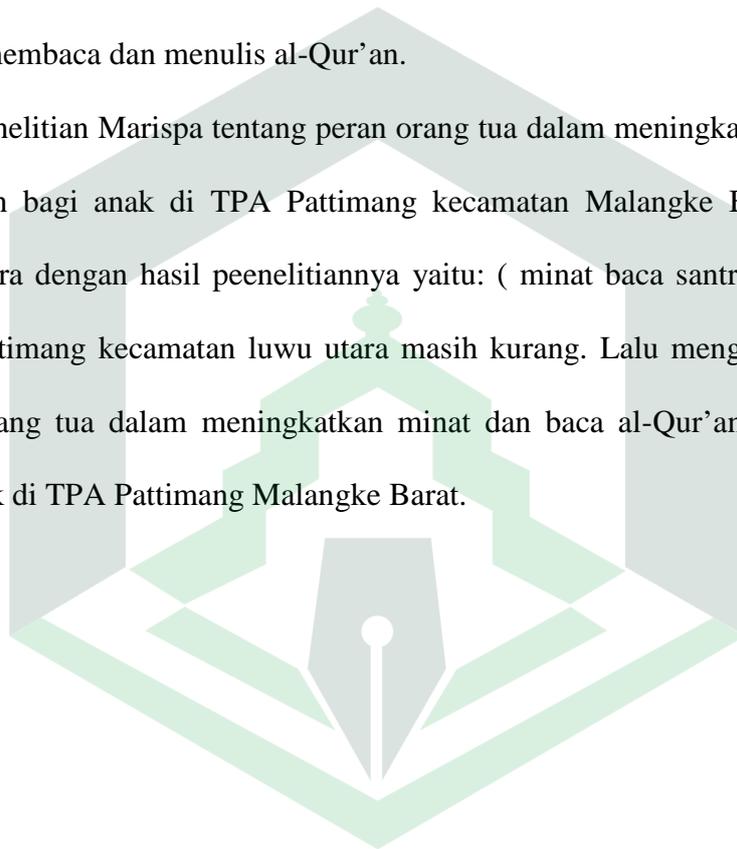
¹⁰ Windi *Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Terhadap pencapaian kompetensi pembelajaran agama islam di sekolah dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an : studi kasus SDN 02 Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, kota Tangerang selatan propinsi Banten*, (Jakarta: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarifah Hidayatullah jakarta 2009).

¹¹ Siti Sumiatun, *Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Roudhotul Ta'lim Qur'an di Desa Karangrejo Lor Jakenan Pati*, (Yogyakarta : Skripsi Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta,2003).

dengan materi pendidikan seperti fiqih, bahasa arab, Tajwid, Tauhid dan ahklak dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran di sekolah formal.

Skripsi Nurbiati, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa peranan guru agama dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an di SD No. 202 patilah adalah sangat besar maknanya. Guru dapat membimbing dan mengarahkan anak didiknya dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an.

Penelitian Marispa tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an bagi anak di TPA Pattimang kecamatan Malangke Barat kabupaten luwu utara dengan hasil penelitiannya yaitu: (minat baca santri- santriwati di TPA Pattimang kecamatan luwu utara masih kurang. Lalu menguraikan tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat dan baca al-Qur'an yang berfokus pada anak di TPA Pattimang Malangke Barat.



IAIN PALOPO

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Windi	Kontribusi taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) terhadap kompetensi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dalam hal baca tulis al-Qur'an: studi kasus di SDN 02 pondok pacung kecamatan pondok, aren kota tanggerang selatan propinsi banten,	Membahas tentang persamaan Pendidikan (TPA) dan Baca tulis al- Qur'an .	Dalam penelitian ini membahas tentang upaya meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an Terintegrasi budaya musikal Islami sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pendidikan al-Qur'an (TPA) terhadap kompetensi PAI di sekolah dalam hal baca tulis al-Qur'an
2.	Siti Sumiatun	Pelaksanaan taman pendidikan al-Qur'an (TPA) Roddhatul Ta'lim Qur'an di desa Karengrejo lor jakenan pati	Membahas tentang Pendidikan al-Qur'an di TPA	Dalam penelitian ini membahas tentang Upaya meningkatkan Minat baca Terintegrasi Budaya musikal Islami. sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang pendidikan al-Quran di(TPA)

B. Deskripsi Teori

1. Konsep dasar tentang minat

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk

mencapai tujuan yang hendak dicapai, ditinjau dari segi bahasa Indonesia.¹²minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Sedangkan menurut kamus psikologi menjelaskan bahwa minat dalam bahasa Inggrisnya *interest* merupakan salah satu istilah teknis psikologi, khususnya di dalam psikologi pendidikan. Minat memainkan peranan penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap.

Semiawan menyatakan bahwa minat dapat dilihat dan diukur dari respon yang dihasilkan. Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan pada dirinya (satisfiers).¹³ Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Motivasi adalah sumber untuk melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis dan mengucapkan apa yang dilihat.

Minat Adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca atau menulis mengenal tulisan demi tulisan kata demi kata, atau minat ditandai dengan rasa suka dan terkait pada suatu pengenalan minat baca pada buku-buku, majalah, cerpen, buku-buku religi, atau al-Qur'an yang dilandasi dengan keingan dalam diri individu tanpa paksaan.

¹²Asharianti, N. Alsa, A & Suprihatin, T. (2003). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik Pada SLB-D YPAC Semarang. *Jurnal Psikologi*. Vol 1, 47-58.

¹³ Sunarmintyastuti, L., & Suprpto, H.A. (2020) Pengembangan SDM Melalui Minat dan Motivasi Santriawati Pada Yayasan Taufidzul Qur'an ar-Rahmani di Ciputat Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 104-109

Menurut Sutjipto¹⁴ menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karena minat merupakan aspek psikologis orang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Menurut Tampubolon¹⁵ mengemukakan bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Faktor timbulnya Minat, yaitu: Faktor dorongan dalam diri, Faktor Motivasi sosial, Faktor emosional, faktor timbulnya minat dilihat dari eksternalnya, Sosial Budaya, Lingkungan, Kondisi yang mempengaruhi minat. Lingkungan sosial budaya mengundang dua unsur, yaitu yang berarti interaksi antara manusia dan unsur budaya yaitu bentuk kelakuan yang sama terdapat dalam keluarga. Manusia mempelajari kelakuannya dari orang lain di lingkungan sosialnya. Budaya ini di terima dalam keluarga meliputi bahasa nilai-nilai kelakuan adaptasi adaptasi dan sebagainya yang nantinya berpengaruh pada pendidikan seorang. Lingkungan hidup merupakan sebuah ruang kesatuan dengan segala sesuatu dan makhluk hidup didalamnya termasuk manusia dan prilakunya yang bisa mempengaruhi keberlangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia beserta makhluk hidup yang lainnya merupakan segala aspek yang terdapat di sekitar kehidupan manusia, yang tidak akan pernah lepas dari pengaruhnya, seluruh kondisi yang

¹⁴ Supjipto: *Konsep Dasar Minat Baca* (Hourlock, 1999). Sarrosa, Gatot Irwan. *Ketahanan Mental Pada Siswi Remaja Anemia Dan Non Anemia (Studi Kasus Di SLTP 14 Kota Madia Semarang)* (Diss. Program Pendidikan Pasca sarjana Universitas Diponegoro).

¹⁵ Tampubolon (1993) Bansawan, I.P. R. (2018). *Minat Baca Siswa*. Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.

ada disekitarnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan adalah input ke dalam diri seseorang sehingga sistem adaptif yang melibatkan baik faktor eksternal maupun faktor internal.

Baca Tulis al-Qur'an adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. membaca termasuk salah satu kegiatan yang mengingatkan kisah Nabi Muhammad saw, saat pertama menerima wahyu melalui perantara malaikat Jibril di Gua Hira yang menyeruh untuk membaca apa yang telah diwahyukan kepadanya, seperti firman Allah dalam al-Qur'an surat Al-Alaq ayat (1-5) :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹⁶

Kata iqra, pada mulanya berarti “menghimpun”, arti kata ini menunjukkan bahwa iqra’, yang diterjemahkan dengan “bacalah” tidak mengharuskan adanya suatu teks yang tertulis yang dibaca, tidak pula harus diucapkan sehingga

¹⁶Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahan*, (Bandung Cordoba, 2018), h.91

terdengar oleh orang lain, menyampaikan menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui, cirinya dan sebagainya, yang pada hakikatnya menghimpun merupakan arti dari kata tersebut. Bacalah dengan (*menyebut*) nama Tuhanmu yang Menciptakan¹⁷

Ayat di atas menyeruh untuk membaca, maka datanglah kepada beliau (Muhammad saw) malaikat jibril dan berkata, ” Bacalah” jawabku tidak bisa membaca, Nabi bercerita, lalu malaikat menarikku dan memelukku erat-erat sehingga aku kepayahan. Kemudian dia melepaskanku dan berkata lagi, bacalah Aku lalu ditarik dengan pelukannya kembali kuat-kuat hingga habislah tenagaku .seraya melepaskanku, dia berkata lagi, : Bacalah, aku kembali menjawab aku tidak bisa membaca.” Kemudian untuk yang ketiga kalinya dia menarik dan memelukku sekuat kuatnya, lalu seraya melepaskanku dia berkata:(1) Bacalah dengan (*menyebut*) nama tuhanmu yang menciptakan.:(2) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3) Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah(4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam(pena) (5) dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Adapun tulis atau menulis adalah prihal menulis (mengarang dsb). Adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara menulis bisa dilakukan pada media kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil, kapur, spidol dan lain sebagainya. Pada awalnya, menulis dilakukan dengan menggunakan gambar, contohnya tulisan (hieroglyph) pada zaman Mesir kuno.

¹⁷ Buku Tafsir Pendidikan: *Konsep Pendidikan Berbasis Al-Qur'an* Oleh Ahmad Izzan dan Sehuudin Tafsir Pendapat ayat 1-5.

Membaca al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah dan pendekatan diri kepada Allah swt artinya, orang-orang yang membaca al-Qur'an akan diberikan ganjaran pahala oleh Allah Swt. beberapa ayat al-Qur'an menggambarkan bahwa membaca al-Qur'an mendirikan sholat dan merupakan perdagangan yang tidak akan pernah merugi . hal ini dinyatakan di dalam al-Qur'an surah Fathir (35):29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab-kitab Allah (al-Qur'an) dan mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian dari rezki yang kami anugrahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan mereka itu mengharapkan pemiangan yang tidak akan merugi”.¹⁸

Ayat di atas menyampaikan informasi berita gembira kepada orang islam beriman yang melakukan aktifitas membaca kitab Allah, mendirikan sholat dan berinfak sesungguhnya sedang melakukan transaksi bisnis perdagangan yang tidak gagal.

Bahkan Allah memerintahkan untuk mendengarkan dan memperhatikan ayat-ayat al-Qur'an yang sedang dibacakan. Hal ini terdapat di dalam al-Qur'an surah al-A'raf (7):204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

¹⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Surah Fathir ayat 29 dan Terjemahan* (Yogyakarta, 2018),h. 13

Terjemahnya:

“Dan apabila dibacakan al-Qur’an maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”¹⁹

Setelah Allah Swt. menyebutkan bahwa al-Qur’an adalah bukti-bukti yang nyata bagi manusia dan petunjuk serta rahmat bagi mereka. Jadi minat baca tulis al-Qur’an adalah kecenderungan hati yang di tandai dengan rasa suka terhadap sesuatu, gairah, keinginan, atau dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan kegiatan memahai isi dari apa yang tertulis melisankan atau hanya dalam hati melihat serta memahami dan memaknai tulisan atau bacaan al-Qur’an yang baik dan benar. Menyampaikan tentang keutamaan membaca al-Qur’an ialah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مَنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ
عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
خَيْرَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري).²⁰

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal Telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur`an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari).²¹

2. Terintegrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan atau penyatuan dalam suatu obyek yang telah disusun atau direncanakan, baik itu dari segi tradisi,

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Surah Al-Araf ayat 204 dan Terjemahannya*: (R,CV.Karya Utama,Surabaya 2015)

²⁰ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Ibrahim Ibn Mugfirah bin Baridzabah Albukhari *Alja'fi Shahih Bukhari*, Kitab. Fadhailul Qur'an, Juz 6, (Daruil Fikri :Bairut-Libanon, 1981 M), h. 108.

²¹ Zaenuddin Ahmad Azzubaidi, *Kitab Hadist Shahih Bukhari Jlid 2* Terbitan: CV Toha Putra Semarang (2007) hl 550

pendidikan maupun kelompok social yang akan dijalankan secara bersamaan sehingga dapat terpadu dalam suatu perencanaan yang dijalankan.²²

3. Budaya Musikal Islami

Budaya adalah daya dari budi yang berupa Karsa, yang artinya daya ataupun kekuatan dari jiwa yang menjadi dorongan bagi makhluk hidup dalam berbuat. Rasa, artinya berkenaan dengan pendapat, tanggapan hati mengenai suatu hal, dan kebudayaan, adalah hasil dari cipta, karsa manusia yang secara turun tumurun dan dikembangkan sesuai dengan norma Agama. Kata budaya berasal dari bahasa sangsekerta buddhi, akal atau pikiran. Sering mengatakan atau mendengar orang mengatakan budaya Indonesia, budaya arab, budaya cina, atau budaya Islam. Ini berarti hal merujuk pada bentuk produk, atau hasil berbudaya dengan kata lain budaya adalah hasil produk atau kerja akal, kerja budi dan kerja pikiran. budaya itu sendiri merupakan cara manusia merespon tantangan yang muncul dalam kehidupannya. Unsur dari budaya itu sendiri meliputi oleh cipta pikiran pikir, olah rasa, olah jiwa, dan olah raga.

Dalam sejarah Islam, khususnya mengenai musik telah menjadi perdebatan panjang, khususnya dikalangan ummat Islam sendiri. Semenata di kalangan filosof dan sufi, justru menjadi salah satu media penting untuk mendekatkan diri kepada Allah. Para filosof yang mengembangkan musik sebagai bagian dari sains adalah Alfarabi , yang sangat dikenal sebagai musikus muslim dengan karya monumentalnya berjudul *Al-Musiqa al-Kubra*. Demikian juga Al-

²² Kurniawan, H., & Bondowoso, W. B. (2019). Sistem Informasi Terintegrasi Tugas Akhir/Skripsi Berbasis Web (Studi Kasus: Jurusan System Informasi Institute Informatika Dan Bisnis Darmajaya). SIMANDA (*Jurnal System Informasi Dan Menejemen Basis Data*). 2019, 2,2: 124-123.

Kindi, Suhwardi, dan masih banyak lagi. Bagi mereka didalam musik terdapat penafsiran tentang dua aspek interen dalam wujud tertinggi, yaitu Tuhan. Pertama adalah aspek keagungan (al-jalal) yang diterjemahkan ke dalam melody.

Adapun pendapat ulama yang memperbolehkan mendengarkan musik datang dari Abu Thalib al-Makki. Menurut Abu Thalib, para sahabat Nabi saw, seperti Abdullah bin Zubair, Abdullah bin Jafar Magfirah bin Syu'bah, Muawiyah dan sahabat Nabi lainnya suka mendengarkan musik. Menurutnya, mendengarkan musik atau nyanyian hampir sudah mentradisi dikalangan ulama salaf ataupun tabi'in. Bahkan kata Abu Thalib, ketika dia berada di Mekkah, pada saat peringatan hari-hari besar, orang-orang Hijaz merayakannya dengan pengelaran musik.²³

Menurut Al-Gazali, mendengarkan musik atau nyanyian tidak berbeda dengan mendengarkan perkataan atau bunyi-bunyian yang bersumber dari mahluk hidup atau benda mati.²⁴ Setiap lagu memiliki pesan yang ingin disampaikan. Jika pesan itu baik dan mengundang nilai-nilai keagamaan, maka tidak jauh berbeda seperti mendengar ceramah/nasihat-nasihat keagamaan. Itulah sebabnya dengan alasan serupa, sekalipun membolehkan nyanyian, Yusuf al-Qaradhawy memberikan tiga syarat yang ketat mengenai musik, yaitu (1) tema atau isi nyanyian harus sesuai dengan ajaran dan adab Islam; (2) mempertimbangkan penampilan

²³ Sumarjoko, S., & Ulfa, H. (2019) *Pandangan Islam Terhadap Seni Musik* (Pergolokan Pemikiran Hukum Islam dan Tasawuf). Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum, 2018, 4. 02: 203-212.

²⁴ Husni, F. (2019). HUKUM MENDENGARKAN MUSIK (kajian terhadap Fiqih Syafi'iyah). *Syarah: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi*, 2019, 8.2: 24-48

penyanyi; (3) tidak berlebihan atau melampaui batas.²⁵ Kesenian semacam itu pula yang menjadi salah satu polah pengembangan dakwah Islam di nusantara, terutama oleh *Walisongo* pada abad ke-15 Masehi, sebagaimana digambarkan oleh Amin Fattah (1994)²⁶ dan Hariwijayah Serta para penulis lain yang mengeksplorasi metode Dakwah *Walisongo* melalui jalur kesenian Islami.

Sembilan tokoh penyebar Islam di Jawa atau *Walisongo* dikenal dengan model Dakwah yang memanfaatkan Budaya lokal. Tak mengherankan bila para wali ini mempunyai kemampuan seni tinggi. Bahkan Ensiklopedi musik Indonesia menyebutkan *Sunan Kalijaga* sebagai seniman paripurna, karena selain muballigh beliau juga ahli Wayang, ahli karawitan, dan pencipta gending. Kiayi berna asli *Raden Mas Said* ini menciptakan empat tokoh punakawan *Semar, Fatruk, Nalagarin, dan Bagha*. Dia juga membuat perangkat gending, yaitu *kenong, kimpul, kendang, dan genjur*. Kemampuannya mencipta lagu untuk mencipta dakwah Islam pun tak diragukan. *Tembang liir-liir dan Dandanggula* adalah bukti kepiawaiannya merangkai syair tentang ajaran Islam di Jawa.

Selanjutnya Qasidah terus berkembang dan menyebar keberbagai wilayah nusantara, termasuk keseluruhan Luwu Raya. Dalam kebudayaan Islam dan Indonesia, terdapat berbagai jenis seni musik dan tari, diantaranya adalah *nasyid, Qasidah, barzanji, marhaban, nazam, gurindam, syair, ghazal, zapin, dana, bedana, Sholawat, Salawaik dulang, kuntulan, hadrah, marawis, saman, mueseekat, dikie, zikir, terbang cempuling, genjring, bonyok, irama padang pasir* dan masih

²⁵ Romdhoni, R.I. (2019). *Pendapat Yusuf Al-Qardhawi dan Muhammad Nashiruddin Al-Albani tentang hukum dan lagu musik*. 2019. PhD Thesis. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

²⁶ Nur Amin Fatah, *Metode da'wah Wali Songo*, Universitas Michingan, CV. Bahagia, 1994, 26 Juni 2009

banyak lagi yang lainnya. Diantara gendre-gendre seni Islam diatas, kadang saling meminjam dan menggunakan, contohnya anatar Nasyyid dan Qasidah biasanya saling memakai lagu-lagu yang lazim digunakan dalam gendre ini.

Qasidah sendiri merupakan seni Islam yang sudah mengalami perkembangan dan perubahan, baik dari bentuk pertunjukannya maupun dari sisi musikalnya, terutama instrumen. Seni yang awalnya terkenal hanya sebagai musik yang digunakan pada pesantren dan fungsi utama sebagai sarana untuk memuji Allah swt dan Nabi Muhammad saw, telah berubah bentuknya menjadi musik pertunjukkan populer dan berfungsi sebagai hiburan. Fenomena ini terjadi dengan adanya penggunaan instrument moderen, yang dalam pembahasan kali ini adalah alat musik Keyboard tunggal, sehingga alat musik yang digunakan pada perkembangan awal Qasidah, sudah di gantikan perannya.²⁷

Selanjutnya, pertunjukkan ini lebih dikenal dengan nama Qasidah Moderen, yang berfungsi sebagai hiburan pada acara-acara seperti pesta perkawinan, Pesta khitanan, Syukuran, kelahiran bayi dan Penabalan nama bayi, pertemuan-pertemuan organisasi Islam, dan perayaan atau peringatan hari-hari besar Islam. Musik adalah bunyi-bunyian yang memiliki harmoni, sedangkan lagu adalah rangkaian kata yang memiliki nada atau rangkaian nada yang diberi kata-kata. Sedangkan musik Islami adalah musik yang suasana hati tenang dan terhubung dengan rasa kedekatan kepada Allah Swt, dan Nabi Muhammad Saw, rasa syukur dan sejenisnya.

²⁷Bambang Afrianto, *Musik Qasidah dari Media Da'wah menjadi Hiburan*:Universitas Sumatera Utara pada tahun 2002

Musik dan lagu Islami, musik sebagai bagian dari produk budaya manusia, adalah bunyi-bunyian yang memiliki harmoni. Penulis menyatakan bahwa musik adalah kebisingan yang telah diberadabkan atau cara bebas dapat diartikan sebagai tatanan bunyi. Sedangkan lagu adalah rangkaian kata yang memiliki nada atau rangkaian nada yang diberi kata-kata. Bunyi-bunyian tentu saja bebas nilai. Maksudnya jika memetik snar gitar dengan kunci C misalnya maka tidak akan bisa mengatakan itu nada islami atau nada kafir atau nada surgawi atau nada syaitoni padahal satu komposisi musik pada hakikatnya adalah kumpulan nada-nada yang masuk ke dalam kunci atau akor-akor yang nada. Namun demikian nada, irama dan detakan musik bisa membawa suasana hati untuk jadi gembira dan menggerakkan tubuh untuk menari hening, marah, dan lain-lain.

Kalau boleh mendefinisikan maka musik Islami adalah musik yang suasana hati yang tenang dan terhubung dengan rasa kedekatan pada Allah, rasa syukur dan rasa sejenisnya. Kalau ditanya musik yang seperti apa maka setiap seniman musik akan menerjemahkannya dengan berbagai cara seniman tertentu akan menerjemahkan kedekatan dengan Allah SWT melalui bunyi instrument tertentu dengan komposisi nada tertentu pula. Kalau lagu Islami mungkin lebih mudah merumuskannya karena dalam lagu terdapat lirik, yang dapat berisi kata-kata yang berisi himbauan, ajakan untuk melakukan atau menghindari apa yang diajarkan oleh agama Islam.

a. Musik

Dalam Peradaban Islam di era kejayaannya, ummat Islam mampu mencapai kemajuan dalam bidang seni musik. Terlebih lagi, musik dan puisi menjadi salah

satu tradisi yang berkembang disemenanjung arab sebelum kedatangan Islam. Seni musik Islam mulai berkembang ketika wilayah kekuasaan Islam meluas. Pada saat itu, kaum muslim mulai berbaur dengan berbagai bangsa yang masing-masing mempunyai kebudayaan dan kesenian. Pencapaian peradaban Islam dalam bidang musik tercatat dalam kitab Al-Aghani yang di tulis oleh Al Isfahani²⁸

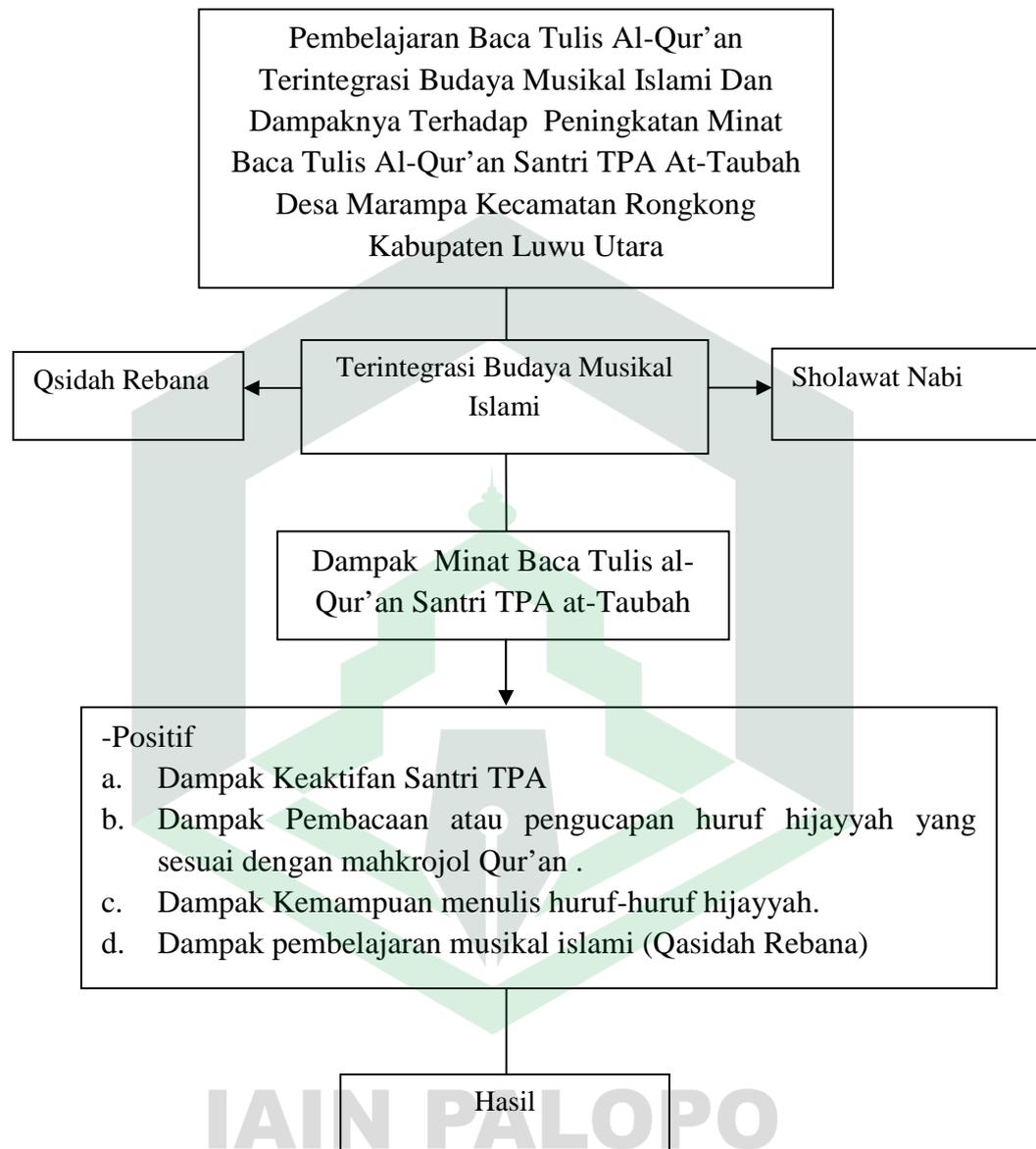
b. Musik Qasidah Dalam Islam

Bentuk seni islam tentunya tidak mengherakan apabila seni qasidah selalu menampilkan lagu-lagu yang erat kaitanya dengan ajaran-ajaran Islam, terlebih lagi musik ini menjadi suatu bentuk pertunjukkan seni musik yang menunjukkan ciri-ciri khas bagi umat Islam. Fungsi dari musik Qasidah pada awalnya adalah hiburan bagi para santri, dengan tujuan agar tetap mengingat Allah swt, dan Rasulnya pada perkembangan selanjutnya, musik ini menjadi sebuah media dakwah bagi para ulama yang ditujukan kepada masyarakat sekitar tempat pesantren berada, sekaligus hiburan-pada acara-acara memperingati hari-hari besar islam. Jadi budaya Musikal Islami adalah suatu kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan dalam umat islam yang dikembangkan secara turun tumurun dalam msyarakat seperti Nasyid, Sholawat Nabi, yang menyampaikan pesan-pesan agama yang diiringi dengan alunan gendang, irama lagu, dan isi dari nyanyian tersebut tidak jauh berbeda dengan isi ceramah, dan merupakan suatu fungsi utama untuk memuji Allah swt dan Nabi Muhammad saw.

²⁸ Muhammd Ikbal: *Musik Islami dalam Peradaban Islam: Anantara Budaya Istana dan Rakyat*: 2 februari 2018 .

C. Kerangka Pikir

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. Setelah melihat fakta yang ada di lapangan tentang minat membaca dan menulis al-Qur'an santri kurang dan sudah malas untuk mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA hal ini disebabkan karena metode yang diterapkan oleh guru TPA kurang tepat. Kerangka pikir dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisis teori, memberikan gambaran sederhana terkait penelitian yang dilakukan dan mengarahkan peneliti menemukan data informasi serta kemudian menganalisisnya, yang pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini, mencoba untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Baca al-Qur'an Terintegrasi Budaya Musikal Islami dan Dampaknya Terhadap Peningkatan minat baca tulis al-Qur'an santri di kalangan pendidikan al-Qur'an (TPA), Bagaimana pembelajaran baca tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami, minat baca tulis al-Qur'an santri TPA at-Taubah,





IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis dan dekskriptif. Penelitian dekskriptif bertujuan untuk menggambarkan lebih teliti ciri-ciri sesuatu, menentukan terjadinya sesuatu, prosedur penelitian harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang baku. Hadari Nawawi dan Mini Martani dalam bukunya metode penelitian kualitatif mengemukakan bahwa “ data dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagai mana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan. Sedangkan perkataan pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat di pertanggung jawabkan.”²⁹

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*). Kegiatan pokok adalah mendeksripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang sedang diteliti yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran baca tulis al-Qur’an. penelitian ini dapat di deskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-ciri yang meliputi:

²⁹Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: UIN Malang Press,2008),h.152

- a. dilakukan secara ilmiah
- b. manusia sebagai alat atau instrumen peneliti
- c. analisis data secara induktif
- d. penelitian yang bersikap induktif
- e. lebih mementingkan proses dari pada hasil

2. Pendekatan Penelitian

Penggunaan metode pendekatan dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti lebih mudah dalam memperoleh data yang dituangkan dalam laporan penelitian, selain itu juga metode pendekatan penelitian ini dilakukan agar penulis lebih dimudahkan dalam menjelaskan sasaran yang menjadi tujuan dalam laporan skripsi ini. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kali ini, yaitu:

a. Pendekatan Religius

Metode pendekatan religius ini berfokus pada penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam diharapkan santri mampu menjadi generasi yang memiliki sifat yang religius serta memiliki sifat social yang baik, dimana pendekatan ini merupakan pendekatan yang memasukkan setiap muatan pembelajaran dan untuk menanamkan jiwa religi kedalam diri peserta didik.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu utara . waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 april sampai 3 mei 2021.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatasan yang digunakan oleh penulis untuk focus pada objek penelitian. Hal tersebut agar penulis tidak terlalu membahas hal-hal yang tidak diperlukan, akan tetapi peneliti dapat fokus pada objek penelitian³⁰ Adapun yang menjadi fokus penelitian kali ini, yaitu:

1. Strategi Guru TPA yang dimaksud yaitu metode atau cara yang dipersiapkan guru sebelum membawakan materi ajar kepada santri. Penelitian ini fokus pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami dan dampaknya terhadap peningkatan minat baca tulis al-Qur'an santri TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara.
2. Penerapan pembelajaran pembelajaran baca tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami dan dampaknya terhadap peningkatan minat baca tulis al-Qur'an santri TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara karna hasil yang dicapai yaitu Peningkatan Minat Baca Tulis al-Qur'an terhadap anak Santri TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong.

D. Defenisi Istilah

1. Pengertian Minat Baca Tulis al-Qur'an

Minat baca tulis al-Qur'an adalah kecenderungan hati yang di tandai dengan rasa suka terhadap sesuatu, gairah, keinginan, atau dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan kegiatan memahai isi dari apa yang tertulis melisankan

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2017), h.2-04

atau hanya dalam hati melihat serta memahami dan memaknai tulisan atau bacaan al-Qur'an yang baik dan benar. Budaya musikal Islami

2. Terintegrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan atau penyatuan dalam suatu obyek yang telah disusun atau direncanakan, baik itu dari segi tradisi, pendidikan maupun kelompok sosial.

3. Budaya Musikal Islami adalah

Suatu kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan dalam ummat islam yang dikembangkan secara turun tumurun dalam masyarakat seperti Nasyid, Sholawat Nabi, yang menyampaikan pesan-pesan agama dan tidak jauh berbeda dengan isi ceramah, dan merupakan suatu fungsi utama untuk memuji Allah swt dan Nabi Muhammad saw.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, mengambil data primer dan sekunder:

- a. Data primer ini didapatkan melalui wawancara dengan pihak terkait terutama bapak Imam Dusun selaku Guru TPA at-Taubah dan Ibu Jumdinah S.Pd. selaku Guru bantu di TPA at-Taubah dan tokoh agama di Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara
- b. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti, yang dapat diambil dari buku, jurnal, maupun skripsi terdahulu yang berkesinambungan dengan skripsi peneliti yang dapat diperoleh dari perpustakaan IAIN Palopo dan jurnal yang diambil dari internet yang berkaitan dengan skripsi peneliti.

2. Sumber Data

Subjek penelitian yang menjadi sumber utama penulis untuk memperoleh data penelitian, dimana subjek penulis yang penulis akan teliti akan memberi data yang efisien tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bapak Imam Dusun selaku Guru TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara
- b. Ibu Jumdina S.Pd. selaku Guru Bantu di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang akan dituangkan dalam laporan penelitian. Yaitu:

1. Peralatan tulis, perekam suara yang digunakan mencatat informasi dari nara sumber.
2. Kamera atau handphon, yang akan digunakan untuk mengambil dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian maka penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang melibatkan semua indera penglihatan, pendengaran, Pencatatan hasil dengan bantuan alat elektronik.

Menurut Marzuki bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.³¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik participant observation , adalah observasi atau yang diartikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis secara yang tampak pada objek penelitian. Sebuah tehnik pengumpulan data yang dimana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan dari subjek penelitian. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan nara sumber diharapkan untuk memperoleh data. Melalui kegiatan wawancara, penulis dapat mengetahui apa yang dipikirkan, motifasi, tindakan dari situasi tertentu para prilaku atau partisipan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara struktur. Wawancara struktur adalah teknik yang dilakukan dengan menggunakan sebuah pedoman wawancara yang jelas. Sebelum melangkah untuk melakukan penelitian, penulis akan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang dilakukan penulis untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki

³¹Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII,2000),h.58

benda tertulis seperti buku-buku majalah dokumen, peraturan-peraturan notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini trigulasi. Trigulasi data berusaha untuk mengecek kebenaran data yang dikumpulkan dan berusaha untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengelola sebuah data menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama masalah tentang sebuah penelitian. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan data mengenai upaya meningkatkan minat baca tulis al qur'an di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu utara dengan sebenarnya sesuai dengan fakta yang ada.

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menamjamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dispasly data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar

data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

3. Penarikan Kesimpulan (Verivication/Consolision Drawing)

Penarikan kesimpulan adalah setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data untuk penelitian selanjutnya. kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung juga merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang ada.



IAIN PALOPO

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis lokasi penelitian

TPA at-Taubah terletak di Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara yang berdiri pada tahun 1980 dengan status kepemilikan tanah/ bangunan adalah milik pemerintah Desa Marampa Kecamatan Rongkong dengan luas tanah 2900 M/.Desa Marampa dibatasi oleh beberapa desa yang ada disekitarnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Ponglegen
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Uri
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Limbong

2. Keadaan alam dan Klarifikasi Tanah.

Berdasarkan letak geografis Desa Marampa, dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan (alamnya) yaitu: sebagian besar adalah tanah perkebunan dengan klarifikasi tanah colat,(dataran tinggi), subur dan dikelola oleh masyarakat petani untuk ladang pertanian mencari nafkah memenuhi kebutuhan hidup keluarga³². dengan keadaan tanah tersebut, maka Desa Marampa mengalami dua musim yaitu musim hujan berlangsung dari Maret sampai April dan musim hujan berlangsung pada Mei sampai Juni yang terjadi pada setiap tahun.

3. Keadaan Demografis Desa Marampa

³²Kantor Kepala Desa Marampa Data Papan Potensi, 2011

Pengertian tentang Demografis dalam buku Ensiklopedia di Indonesia mengartikan kata demografis sebagai berikut: Demografis adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang susunan bangunan dan penggolongan suatu bangsa dilihat dari sudut pandang social dan politik.

Dari uraian di atas apabila diaplikasikan dalam hubungannya dengan kondisi demografis pada suatu daerah atau wilayah, maka yang dimaksud dengan demografis adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah yang berhubungan dengan penduduk dan penyebarannya, jumlahnya, mata pencahariannya serta aspek-aspek lainnya seperti pendidikan, agama, sukuk dan rumah ibadah.

4. Bentuk dan Karakteristik Masyarakat Desa Marampa

Bentuk Masyarakat Desa Marampa memiliki tradisi masyarakat diwujudkan pada ajaran islam yang memiliki hubungan erat dengan budaya karena itu tradisi yang sudah berkembang ratusan tahun tidak dapat dipisahkan begitu saja dari masyarakat. Tradisi islam merupakan ajaran yang telah dipertahankan selama ini, sehingga masyarakat juga mempunyai timbal balik antara kearifan local dengan ajaran islam berkembang bahkan saling mempengaruhi guna melahirkan budaya islam³³

Menurut Mukti Ali, agama Islam Mempengaruhi pemikiran terhadap agama islam. Dalam kata lain, Sujadmoko juga mengatakn bahwa keberagaman manusia, pada saat bersamaan selalu disertai dengan identitas budayanya masing-masing yang berbeda.³⁴

³³ Bapak Kepala Desa Marampa (Kantor Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 27-05-2021)

³⁴ Muhaemin et. all, *Pradigma Pendidikan Islam*, (Cet, I; Bandung PT. Remaja Yogyakarta, 2001), h. 290

5. Kondisi TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara

TPA at-Taubah merupakan pendidikan Non formal yang terletak di Desa Marampa kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara dimana daerah tersebut terdapat dua kepercayaan yang berbeda antara umat kristiani dan umat islam. Di dusun tersebut merupakan salah satu daerah yang bersebelahan dengan umat non islam, (Kristen) akan tetapi masyarakat yang ada di daerah tersebut slalu mengedepankan sikap toleransi, membantu antara sesama, dan saling menghargai satu sama lain. Mulai dari awal berdirinya TPA at-Taubah terus mengalami perubahan dan perkembangan. hal tersebut tentunya sebagai hasil kerja sama yang baik antara masyarakat umat islam yang ada di lingkungan tersebut . TPA at-Taubah adalah TPA yang telah lama berkontribusi terhadap masyarakat terutama masyarakat Dusun Lowarang Desa Marampa yang beragama islam, telah lama memberikan pengajaran al-Qur'an Terhadap anak-anak santri, serta generasi-generasi umat islam yang akan menjadi penerus bangsa dalam bidang pendidikan Agama Islam terutama dalam hal Baca Tulis al-Qur'an³⁵

6. Keadaan Guru TPA at-Taubah

Guru merupakan factor yang sangat penting dalam pendidikan. Sebagai objek ajar, guru memiliki peranan dalam merencanakan, melakukan dan melaksanakan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. salah satu fungsi yang dimiliki oleh seorang guru yakni fungsi moral, dalam menjalankan semua aktifitas pendidikan,

³⁵Pak Kepala Dusun . *Desa Marampa* "Hasil Wawancara di Kecamatan Rongkon Kabupaten Luwu Utara 2021 Juni 12.

fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik. Seorang guru harus merasa terpanggil untuk mendidik, mencintai peserta didik, karena keterpanggilan nuraninya untuk mendidik, maka akan mencintai peserta didiknya tanpa membedakan status sosialnya. Begitu juga mencintai peserta didik karena panggilan hati nurani, maka harus bertanggung jawab secara penuh atas keberhasilan pendidikan peserta didik.

Tabel IV.I

Keadaan Guru TPA At-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa

Nama Guru TPA at-Taubah	Jabatan
Basok Karussa	Pak Imam Dusun
Jumdina S.Pd	Guru SMA 1 Rongkong

Sumber Data: TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Rongkong 2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu utara belum cukup memadai. Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan factor yang sangat mempengaruhi dan menentukan kesuksesan anak didiknya, maka dengan melihat keadaan guru TPA at-Taubah yang ada di atas yang belum cukup memadai diharapkan kontribusi masyarakat desa Marampa untuk memberikan bimbingan pembelajaran di TPA sehingga mampu melahirkan generasi islami yang cinta terhadap al-Qur'an, mengaplikasikan ajaran-ajaran al-Qur'an di Masyarakat.³⁶

³⁶Bapak Kepala Dusun *Desa Marampa* di Kecamatan Rongkon Kabupaten Luwu Utara 2021 Juni 12.

7. Keadaan Santri TPA at-Taubah

Selain guru, anak-anak santri juga adalah factor penentuan dalam proses pembelajaran.

Tabel IV.2

**Keadaan Santri TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa
Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 2021**

Jumlah Santri	Perempuan	Laki laki
40	29	11

Sumber data: TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Rongkong 2021

Dari segi tabel tersebut dapat dilihat bahwa anak Santri di TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong cukup memerhatikan usaha guru TPA untuk melakukan pembelajaran yang baik mampu meningkatkan ilmu anak-anak santri terhadap pembelajaran al-Qur'an, bersosialisasi tentang keberadaan TPA baik dalam bentuk penampilan outputnya maupun partisipasi masyarakat dan tokoh agama.

8. Keadaan Sarana

Selain guru dan pendidik, sarana dan prasarana juga sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, apapun pemberian layanan bimbingan dan penyuluhan. Jika sarana dan prasarananya lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan keberhasilan proses belajar mengajar akan semakin tinggi dan efektif. akan tetapi sebaliknya, jika sarana dan prasarananya yang tidak memenuhi standar minimal yang diharapkan juga akan berakibat pada

rendahnya keberhasilan anak-anak santri dalam menunjang pendidikan al-Qur'an. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut³⁷

Tabel IV.3

Keadaan Sarana Dan Prasarana TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa

Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
Mesjid	1	Baik
Wc	2	Baik
Dapur mesjid	1	Baik
Tempat Wudhu	2	Baik
Papan Tulis	1	Baik
Bangku	10	Baik
Lemari	2	Baik
Al-Qur'an	50	Memadai
Spidol	10	Memadai

Sumber Data: TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Rongkong 2021

Sarana dan prasana yang dimaksud adalah segala fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran tersebut usaha pendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan parasana disini berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran di TPA at-Taubah Dusun Lowarang Deasa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. Sarana yang lengkap akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki TPA tersebut masih membutuhkan alat-alat yang

³⁷Pak Imam Dusun .Basok Karussa Guru TPA at-Taubah Desa Marampa "Hasil Wawancara di Kecamatan Rongkon Kabupaten Luwu Utara 2021 Juni 12.

mampu mendukung jalanya proses belajar mengajar di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong.

9. Gambaran Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah kegiatan yang sangat bernilai positif bagi manusia, terutama bagi anak-anak penerus bangsa dan agama, menjadi tolak ukur pendidikan agama bagi manusia sejak dilahirkan sampai meninggal. pendidikan ilmu al-Qur'an sangat dibutuhkan dalam Masyarakat, karena dapat membantu anak-anak mulai dari umur yang masih balita samapai tingkat dewasa dan orang tua. Selain membaca al-Qur'an, menulis al-Qur'an juga merupakan salah satu kegiatan yang dapat memudahkan anak-anak santri dalam mengenali huruf-huruf al-Qur'an. Adapun keadaan tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an santri TPA at-Taubah Desa Marampa dilakukan setiap hari pada jam 2 siang dibimbing oleh guru TPA dengan menggunakan al-Qur'an Iqro, al-Qur'an besar, dan Tahzin mahrojol huruf sesuai dengan tingkat pembelajaran yang telah dipelajari oleh anak-anak santri. keadaan pembelajaran tersebut dapat efisien dengan menggunakan buku Iqro dan buku Tahsin Mahkrojol huruf.

Berdasarkan hasil wawancara dari Guru TPA dapat dilihat bahwa kondisi dan suasana anak-anak santri dalam meningkatkan minat membaca dan menulis al-Qur'an penulis mendapat informasi bahwa minat baca tulis al-Qur'an pada anak-anak santri TPA at-Taubah pada mulanya berada pada kategori yang masih rendah terutama dalam hal baca tulis al-Qur'an, karena hampir seluruh anak-anak santri yang ada di TPA kurang antusias dalam membaca al-Qur'an hal tersebut dikarenakan anak santri ada yang malas dan tidak semangat untuk belajar

disebabkan factor Lingkungan, bergaul dengan anak-anak yang sudah mengenal handphone sehingga mempengaruhi anak-anak santri dan waktunya kebanyakan dihabiskan dengan main HP. Dengan menciptakan pembelajaran yang efektif bagi anak-anak santri maka guru TPA at-Taubah menerapkan pembelajaran yang mampu menarik perhatian anak-anak santri, serta dapat menumbuhkan minat belajar santri TPA at-Taubah Desa Marampa.³⁸ dengan melihat kondisi tersebut maka awal yang dilakukan oleh guru TPA memberikan pengajaran baca tulis al-Qur'an dan materi yang diajarkan sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	'sa	's	es (dengan titik atas)
	Jim	J	Je
	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
	'ain	'	apostrof terbaik

³⁸ Basok Karussa :*Bapak Imam Dusun* (Guru TPA at-Taubah) Desa marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 2021 juni 12.

	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah	‘	Apostrof
	Ya	Y	Ye

Untuk menerapkan pembelajaran huruf-huruf hijayyah di atas, maka metode diterapkan oleh guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong dalam membina baca tulis al-Qur'an ialah sebagai berikut:

a. Metode Iqro

Metode iqro adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca, karena dengan al-Qur'an Iqro anak-anak santri lebih mudah memahami huruf hijyyah satu persatu, dimana terdiri dari beberapa huruf mulai dari huruf Alif sampai huruf Ya. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh penulis, guru TPA memperkenalkan huruf terlebih dahulu kepada anak-anak santri, kemudian anak santri mengulangi penyebutan huruf hijayyah secara lancar dan benar dalam menyebutkan huruf tersebut. Penerapan metode Iqro di Desa Marampa Kecamatan Rongkong tidak dapat dilaksanakan begitu saja tanpa mengetahui petunjuk mengajar terlebih dahulu didalam mengajar membaca

al-Qur'an. dengan metode Iqra, petunjuk mengajar yang dimaksud adalah sebagai berikut³⁹

1. Petunjuk mengajar secara umum.

Garis-garis besar secara umum ialah berpedoman kepada buku Iqra, menekankan langsung pada latihan membaca dimulai dari tingkat yang sederhana, sampai pada tingkat yang tinggi. Buku Iqro bisa digunakan untuk umur, balita, TK, sampai perguruan tinggi.

Penerapan metode Iqro di TPA at-Taubah Desa Marampa dapat mempermudah anak-anak santri dalam mengenal bacaan-bacaan al-Qur'an secara mudah, serta dipahami secara cepat, karena penggunaan metode tersebut mampu memberikan kemudahan bagi anak santri untuk mengenal huruf-huruf al-Qur'an yang diajarkan oleh guru TPA. Penerapan metode iqro di TPA at-Taubah dimulai pada tahun 2000 sampai saat ini masih tetap berlangsung hanya saja peningkatan minat belajar santri tidak mengalami perubahan dan hanya begitu saja tanpa ada perkembangan. jumlah santri yang bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan informasi yang diperoleh penulis dari guru pada TPA lebih banyak santri yang tidak terlalu lancar dan benar dibanding yang bisa dalam membaca dan menulis al-Qur'an sehingga diperlukan pengajaran atau bimbingan dari guru TPA untuk meningkatkan kualitas anak-anak santri dalam membaca dan menulis al-Qur'an. dengan melihat keadaan di atas maka diharapkan peranan guru untuk mampu mengembangkan kemampuan anak-anak santri melalui bimbingan dan ajaran yang tepat.

³⁹Jumdina Guru TPA at-Tattaubah, Wawancara *Desa Marampa* di Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 2021 Juni 12.

Setelah pembelajaran tentang pengenalan huruf hijayyah yang ada di atas maka untuk selanjutnya anak-anak santri diarahkan umenulis huruf-huruf hijayyah dibuku tulis masing-masing



<p>Huruf Kho</p> <p>00:00 02:00</p> <p>خُ خُ بَخْ خُو خُنْ حُنْ حَخُنْ مِنَ الْفُحْنِ مَخِيحًا حَنِيحًا</p> <p>Makhroj huruf Kho dikeluarkan dari pangkal tenggorokan</p>	<p>Huruf Dal</p> <p>00:00 02:00</p> <p>دُ دُ بَدْ دُو دُنْ دَنْ دَنْ مِنَ الْفُذْنِ مَدِيدًا دَنِدًا</p> <p>Makhroj huruf Dal dikeluarkan dengan menyentuhkan ujung lidah dengan bagian gusi-gusi gigi seri atas</p>
<p>Huruf Dzal</p> <p>00:00 02:00</p> <p>ذُ ذُ بَدْ ذُو ذُنْ ذَنْ ذَنْ مِنَ الْفُذْنِ مَدِيدًا ذَنِدًا</p> <p>Makhroj huruf Dzal dikeluarkan dengan menyentuhkan ujung lidah dengan dinding dua gigi seri bagian atas</p>	<p>Huruf Ro</p> <p>00:00 02:00</p> <p>رُ رُ بَرْ رُو رُنْ رَنْ رَنْ مِنَ الْفُرْنِ مَرِيْرًا رَنِرًا</p> <p>Makhroj huruf Ro dikeluarkan dengan menyentuhkan punggung lidah dengan langit-langit</p>
<p>Huruf Za</p> <p>00:00 02:00</p> <p>زُ زُ بَرْ زُو زُنْ زَنْ زَنْ مِنَ الْفُرْنِ مَرِيْرًا زَنِرًا</p> <p>Makhroj huruf Za dikeluarkan dengan ujung lidah berada diantara dua gigi seri bagian atas dan bagian bawah</p>	<p>Huruf Sin</p> <p>00:00 02:00</p> <p>سُ سُ بَسْ سُو سُنْ سَنْ سَنْ مِنَ السُّنِّ مَسِيْسًا سَنِيْسًا</p> <p>Makhroj huruf Sin dikeluarkan dengan ujung lidah berada diantara dua gigi seri</p>
<p>Huruf Syin</p> <p>00:00 02:00</p> <p>شُ شُ بَشْ شُو شُنْ شَنْ شَنْ مِنَ الشُّنِّ مَشِيْسًا شَنِيْسًا</p> <p>Makhroj huruf Syin dikeluarkan dengan mengangkat tengah lidah kita ke langit-langit</p>	<p>Huruf Shod</p> <p>00:00 02:00</p> <p>صُ صُ بَصْ صُو صُنْ صَنْ صَنْ مِنَ الصُّنِّ مَصِيْصًا صَنِيْصًا</p> <p>Makhroj huruf Shod dikeluarkan dengan ujung lidah berada diantara dua gigi seri</p>
<p>Huruf Shod</p> <p>00:00 02:00</p> <p>صُ صُ بَصْ صُو صُنْ صَنْ صَنْ مِنَ الصُّنِّ مَصِيْصًا صَنِيْصًا</p> <p>Makhroj huruf Shod dikeluarkan dengan ujung lidah berada diantara dua gigi seri</p>	<p>Huruf Dhod</p> <p>00:00 02:00</p> <p>ضُ ضُ بَضْ ضُو ضُنْ ضَنْ ضَنْ مِنَ الضُّنِّ مَضِيْصًا ضَنِيْصًا</p> <p>Makhroj huruf Dhod diucapkan dengan menyentuhkan sisi lidah kita dengan geraham atas</p>

<p>Huruf Tho</p> <p>00:00 02:00</p> <p>ط ط ظ بظ ظو ظن ظن ظظن من المظن مطيظا ظنظا</p> <p>Makhroj huruf Tho diucapkan dengan menyentuhkan ujung lidah kita dengan gusi-gusi gigi seri atas</p>	<p>Huruf Zho</p> <p>00:00 02:00</p> <p>ظ ظ ظ بظ ظو ظن ظن ظظن من المظن مطيظا ظنظا</p> <p>Makhroj huruf Zho diucapkan dengan menyentuhkan ujung lidah kita dengan dua gigi seri bagian atas</p>
<p>Huruf Ain</p> <p>00:00 02:00</p> <p>ع ع غ بظ عو عن عن ععن من الممن معيظا عيظا</p> <p>Makhroj huruf Ain dikeluarkan dari tengah-tengah tenggorokan</p>	<p>Huruf Ghoin</p> <p>00:00 02:00</p> <p>ع ع غ بظ عو عن عن ععن من الممن معيظا عيظا</p> <p>Makhroj huruf Ghoin dikeluarkan dari pangkal tenggorokan</p>
<p>Huruf Fa</p> <p>00:00 02:00</p> <p>ف ف ف بظ فو فن فن ففن من الممن مفيظا فيظا</p> <p>Makhroj huruf Fa Dikeluarkan dengan menyentuhkan dua gigi seri atas dengan bibir bawah bagian dalam, suara dan angin keluar dengan lembut</p>	<p>Huruf Fa</p> <p>00:00 02:00</p> <p>ف ف ف بظ فو فن فن ففن من الممن مفيظا فيظا</p> <p>Makhroj huruf Fa Dikeluarkan dengan menyentuhkan dua gigi seri atas dengan bibir bawah bagian dalam, suara dan angin keluar dengan lembut</p>
<p>Huruf Qof</p> <p>00:00 02:00</p> <p>ق ق ق بظ قو قن قن ققن من الممن قنقا</p> <p>Makhroj huruf Qof diucapkan dengan menyentuhkan pangkal lidah kita dengan langit-langit bagian belakang</p>	<p>Huruf Kaf</p> <p>00:00 02:00</p> <p>ك ك ك بظ كو كن كن كقن من الممن مكيظا كيظا</p> <p>Makhroj huruf Kaf diucapkan dengan mengangkat pangkal lidah didepan posisi huruf Qof</p>

tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan⁴⁰. Meskipun masih ada beberapa santri yang masih sulit menyebut huruf hijayyah dengan mahkrojol huruf dengan benar, akan tetapi guru TPA mengupayakan agar santri tersebut dapat menerima dan memperoleh pembelajaran yang baik secara terus menerus membimbing dan mengajarkan hingga mampu seperti anak-anak santri yang sudah bisa sedikit demi sedikit membaca mahrojol dan hukum bacaan al-Qur'an yang benar. setelah guru TPA menerapkan pembelajaran mahrojol huruf di atas, guru TPA menerapkan metode kedua yang dapat memudahkan anak-anak santri untuk mencapai pengajaran mahkrojol dari guru TPA dengan baik:

b. Metode Talaqqi

Metode Talaqqi adalah cara belajar mengajar al-Qur'an dari Rasulullah Saw kepada para sahabat beliau, dan kemudian mereka meneruskan hingga kini. Metode Talaqqi yaitu belajar secara berhadapan dengan guru, sering pula disebut dengan Musyawarah, yang bermakna dari mulut pengajar kemulut pelajar al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir untuk mendapatkan pengucapan mahkroj yang benar. sesuai dengan hasil yang diperoleh penulis, materi yang digunakan baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi, ialah dimana guru TPA mengarahkan anak-anak santri untuk melingkar sedangkan guru TPA berada ditengah agar peerta didik dapat berhadapan dengan guru. anak-

⁴⁰Jumdina Guru TPA at-Tattaubah, Wawancara *Desa Marampa* di Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 2021 Juni 12.

anak santri dibina untuk memperhatikan dan mengikuti pengucapan makhroj yang benar diajarkan oleh guru TPA.⁴¹

c. Pemberian Penugasan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an kepada anak-anak santri yaitu dengan pemberian tugas. dengan pemberian tugas diharapkan santri TPA mampu mengemban tanggung jawab yang diberikan oleh guru TPA. Selain memberikan bimbingan, guru juga melakukan perbaikan dengan pemberian tugas pada anak santri. Menentukan atau pemberian tugas kemudian mencatat dan mengingat tugasnya masing-masing. Adapun tugas yang diberikan kepada anak-anak santri yaitu: anak-anak santri diberi tugas untuk membaca dan menulis al-Qur'an di rumah dengan penyebutan huruf Hijayyah yang diajarkan oleh guru TPA, maka apabila setelah diberikan tugas dan jika ada santri mengerjakannya dengan baik dan benar, maka santri tersebut diberikan kesempatan untuk membantu temannya yang lain untuk bisa fasih dalam penyebutan huruf dan penulisan huruf hijayyah dengan baik dan benar. setelah itu guru TPA mengevaluasi anak-anak santri tentang ilmu yang telah diajarkan.

10. Gambaran Budaya Musikal Islami Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Santri

Selain pembelajaran baca tulis al-Qur'an budaya musikal islami adalah salah satu kegiatan yang sangat bernilai positif bagi masyarakat. Budaya musikal islami yang dimaksud oleh penulis ialah Qasidah rebana yang diajarkan kepada anak-

⁴¹ Jum dina S.Pd. Guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong 27 mei .2021

anak santri di TPA at-Taubah diterapkan sejak lama dengan menggunakan gendang Qasidah rebana diiringi dengan nyanyian islami, Sholawat Nabi yang diterapkan satu kali dalam satu minggu tujuannya untuk menanamkan antusias anak-anak santri mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong.⁴² Dimana kegiatan tersebut merupakan salah satu dakwah islam dalam memperkenalkan islam keseluruhan penjuru dunia. Budaya musikal islami (Qasidah Rebana) mengandung penyampaian tentang kebenaran dan kekuasaan Allah Swt, memuji Allah dan Rasulnya, oleh karena itu, islam dan budaya tidak bisa dipisahkan. islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang sesuai dengan ketentuan syari'at islam. Maka dari itu, adanya penerapan pembelajaran budaya musikal islami (Qasidah Rebana) penulis dapat melihat antusias anak-anak santri cukup membatu keaktifan dan minat anak-anak santri untuk mengikuti pembelajaran diterapkan di TPA. dengan melihat keterangan yang ada di atas, maka gambaran pembelajaran baca tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami tercantum sebagai berikut.

TABEL 4.4

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terintegrasi Budaya Musikal Islami

Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an	Penerapan Budaya Musikal Islami (Qasidah Rebana)
Diterapkan mulai hari senin sampai hari jum'at	Diterapkan dihari sabtu diajarkan dengan lagu-lagu religi atau solawat Nabi diiringi dengan menggunakan gendang, dan gerakan yang seawajarnya yang dilakukan satukali dalam satu minggu.

⁴² Jum dina S.Pd. Guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong 27 mei .2021

Dalam pelaksanaan pembelajaran Budaya Musikal Islami (Qasidah Rebana) Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis al-Qur'an Santri diterapkan mulai dari Hari senin sampai hari Jumat, maka hari sabtu diajarkan pengajaran Qasidah Rebana untuk anak-anak santri agar mereka tetap antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ada di TPA. Adapun penerapan qasidah rebana dilakukan dengan latihan, mempersiapkan alat-alat qasidah (Gendang), mempersiapkan lagu religi, sholawat Nabi, dan diiringi dengan gerakan gerakan yang semestinya dan sewajarnya. Dengan melihat gambaran pembelajaran keseluruhan yang ada di atas maka dapat dilihat antusias anak-anak Untuk mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA sangat memanggil keaktifan anak-anak santri untuk tetap mengikuti proses belajar mengajar di TPA. Dalam menerapkan antara pembelajaran baca tulis al-Qur'an maka guru TPA mampu menciptakan suasana belajar seperti berikut:

- a. Ceramah
- b. Pemaparan Materi tentang ilmu al-Qur'an
- c. Mengarahkan santri untuk menulis huruf-huruf hijjaiyyah
- d. Mengarahkan santri untuk membaca dan melafaskan huruf-huruf hijjaiyyah yang ditulis dengan hukum bacaan yang baik dan benar
- e. Pemberian Tugas
- f. Menerapkan latihan Qasidah Rebana
- g. Menyanyikan lagu sholawat Nabi dan diiringi dengan suara gendang.
- h. Pemberian Penugasan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an pada anak-anak yaitu dengan pemberian tugas, dengan pemberian tugas diharapkan siswa mampu mengembangkan tanggung jawab yang diberikan

oleh guru TPA. Selain memberikan bimbingan melalui keteladanan guru juga melakukan perbaikan dengan pemberian tugas pada anak santri. Menentukan atau pemberian tugas kemudian mencatat dan mengingat tugasnya masing-masing, adapun tugas yang diberikan tersebut yaitu: santri diberikan tugas untuk membaca dan menulis al-Qur'an dengan penyebutan huruf Hijayyah yang bagus maka diberikan kesempatan untuk membantu temannya yang lain yang belum fasih dalam penyebutan huruf dan setelah itu evaluasi.

i. Pemberian Penghargaan

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara dalam meningkatkan minat dan bakatnya dalam membaca al-Qur'an pada anak santri adalah penambahan penghargaan dengan penambahan nilai. Langkah-langkah meningkatkan minat baca al-Qur'an pada anak santri yang dilakukan yakni memberikan penghargaan kepada santri. Upaya yang dilakukan yaitu memberikan penghargaan kepada anak santri yang mampu merealisasikan nilai-nilai tentang ilmu al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar santri merasa diperhatikan, disegani dan senantiasa termotivasi untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan keagamaan yang sesuai dengan notabene TPA at-Taubah dalam peningkatan pembelajaran ilmu al-Qur'an⁴³

⁴³ Basok Karussa :*Bapak Imam Dusun* (Guru TPA at-Taubah) Desa marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 2021 juni 12.

B. Analisis Data

1. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terintegrasi Budaya Musikal Islami Santri Tpa At-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan Allah swt, melalui Malaikat perantara yaitu Malaikat Jibri Alaihissalam kepada Nabi Muhammad Saw, yang didalamnya terkandung berbagai aspek kehidupan Manusia, alam semesta, mengajarkan antara yang hak dan yang batil, memberi petunjuk bagi manusia, untuk menjalani kehidupan yang baik dan jelas arah tujuan hidupnya. pembelajaran al-Qur'an adalah salah satu kegiatan yang sifatnya bernilai ibadah kepada Allah Swt, sehingga sangat besar faedahnya bagi manusia yang membaca dan mempelajarinya. Apabila al-Qur'an diajarkan dan dipelajari oleh siapapun maka akan mendapatkan pahala disisi Allah Swt. Pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan dilembaga pendidikan non Formal seperti TPA, akan mempermudah anak-anak santri dan cepat dalam mengenal huruf-huruf al-Qur'an. dalam proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an anak santri dituntut untuk bisa menimbah ilmu pengetahuan, pendidikan agama, terutama dalam ilmu al-Qur'an. Maka dari itu, diperlukan pembinaan guru TPA dalam membina baca tulis al-Qur'an agar anak-anak santri yang ada dilingkungan masyarakat cepat mengetahui tata cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan adanya pendidikan non formal yang ada di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong, berharap dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama bagi anak-anak santri. penerapan pembelajaran tersebut harus memiliki perlengkapan

fasilitas yang memadai, memberikan program-program yang mampu mengoptimalkan tumbuh kembang seluruh potensi anak-anak santri yang ada dimasyarakat terkhusus di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong. dengan adanya Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Terintegrasi Budaya Musikal Islami di TPA tersebut maka penulis menganalisis apa dan bagaimana proses dan penerapan pembelajaran tersebut.

Di TPA at-Taubah penulis memperoleh data tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diintegrasikan dengan budaya musikal islami(Qasidah Rebana) mampu mengoptimalkan tumbuh kembang potensi anak-anak santri untuk bisa membaca dan menulis al-Qur'an, meningkatnya minat baca anak-anak santri melalui pembelajaran yang diterapkan di TPA, memberikan peningkatan dan kualitas membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan ketentuan Mahkrojol huruf melalui pembelajaran yang berpedoman pada buku Iqra, dan tahsin makrojol huruf.

Dalam melaksanakan pembelajaran tentang membaca dan menulis al-Quran guru TPA menerapkan, membimbing, dan mengajarkan materi tentang huruf-huruf Hijayyah menekankan langsung tentang cara penyebutan huruf dengan mahrojol huruf dengan baik dan benar. pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan buku Iqro, Tahzin al-Qur'an, papan tulis, dan masing-masing santri membawa buku catatan tempat anak-anak santri untuk menulis materi sesuai yang diterapkan oleh guru TPA.⁴⁴ pembelajaran baca tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami, adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk

⁴⁴Basok Karussa :*Bapak Imam Dusun* (Guru TPA at-Taubah) Desa marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 2021 juni 12.

meningkatkan minat serta bacaan-bacaan anak-anak santri yang baik dan benar. Dalam mempelajari al-Qur'an, memanggil antusias anak-anak santri, meningkatkan minatnya mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA, dapat membuktikan kinerja guru TPA at-Taubah yang mampu memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya islam (Qasidah Rebana) yang dimana pembelajaran tersebut berisi penyampaian nilai-nilai Religius, memuji Rasul dan kebesaran Allah Swt, dapat memberikan dan mengajarkan ilmu budaya islami yang telah menjadi tradisi ummat Islam dikembangkan secara turun tumurun dan disebarluaskan keseluruh penjuru dunia dan akan dibudidayakan secara terus menerus kepada ummat islam tentang Qasidah rebana sesuai ketentuan syari'at islam terutama di kecamatan Rongkong. Adapun langkah-langkah Guru TPA dalam melaksanakan pembelajaran tersebut dengan memberikan pembelajaran sebagai berikut:

1. Ceramah

Pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru TPA memberikan arahan atau penyampaian, memberikan motivasi untuk anak-anak santri agar tetap mengikuti pembelajaran dan terus belajar tentang ilmu agama yang dapat menjadi bekal bagi kehidupan dunia maupun akhirat.

2. Pemaparan Materi Tentang huruf-huruf al-Qur'an (Hijayyah)

Guru TPA memaparkan materi ajar yang akan diajarkan kepada anak-anak santri tentang huruf-huruf hijayyah mulai dari huruf alif sampai ya.

3. Mengarahkan santri Untuk Menulis Huruf-Huruf Hijayyah

Guru TPA mengarahkan anak-anak santri untuk menulis huruf-huruf hijayyah dibuku catatannya masing-masing dipandu oleh guru TPA yang menulis di papan tulis.

4. Mengarahkan anak-anak Santri Untuk Membaca dan Melafaskan Huruf-huruf Hijayyah dengan hukum bacaan yang sesuai dengan mahrojol huruf yang baik dan benar, dipandu oleh guru TPA kemudian diikuti dengan pelafalan mahrojol huruf yang diajarkan oleh guru TPA dan diikuti oleh anak-anak santri. Mengarahkan anak-anak santri satu persatu ke depan untuk menulis huruf hijayyah yang ditentukan oleh guru TPA, setelah itu mengarahkan anak-anak santri untuk mempraktikkan penyebutan Huruf hijayyah satu persatu sesuai dengan penyebutan makhrojol huruf yang benar.

5. Adapun metode yang diterapkan oleh guru TPA ialah metode Iqro. Metode iqro adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca al-Qur'an yang mudah memahami huruf-huruf al-Qur'an untuk anak-anak usia balita sampai tingkat dewasa dan orang tua. al-Qur'an Iqro ini menjadi petunjuk mengajar dan belajar di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong. Penerapan metode Iqro di TPA at-Taubah Desa Marampa dapat mempermudah anak-anak santri dalam mengenal bacaan-bacaan al-Qur'an secara mudah, serta mudah dipahami secara cepat, karena penggunaan metode tersebut mampu memberikan kemudahan guru TPA dalam mengajarkan ilmu al-Qur'an.

Metode yang kedua yang diterapkan oleh guru TPA adalah metode Talaqi yaitu cara belajar dan mengajar al-Qur'an dari Rashulullah saw kepada para

sahabat beliau, dan kemudian mereka meneruskan hingga kini. Metode Talaqi yaitu belajar secara berhadapan dengan guru sering pula disebut dengan Musyawarah, yang bermakna dari mulut pengajar kemulut pelajar belajar al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir untuk mendapatkan pengucapan makhroj yang benar, sesuai dengan hasil yang diperoleh penulis, materi yang digunakan baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqi, yang dimana seorang guru mengarahkan peserta didik untuk melingkar sedangkan guru berada di tengah agar peserta didik dapat berhadapan dengan guru. Peserta didik pun dibina untuk memperhatikan dan mengikuti pengucapan makhroj benar yang diajarkan oleh guru.⁴⁵

Kegiatan Santri dalam belajar mengikuti pola pola pembelajaran di atas dengan urutan sebagai berikut.

- a. Duduk
- b. Dengar
- c. Baca
- d. Praktek

Dengan urutan kegiatan tersebut di atas, maka jelaslah bahwa santri akan lebih muda sehingga akan mengalami berkembang dan peningkatan pengetahuan yang dimilikinya. Pada akhirnya cara belajar dengan menggunakan metode Iqra dan Talaqqi hanya menyiapkan santri menerima apa yang disampaikan oleh guru TPA.

6. pemberian Tugas

⁴⁵ Jumdina S.Pd. Guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong 27 mei .2021

setelah melakukan atau mengikuti pembelajaran menulis dan membaca al-Qur'an di TPA yang dimulai dari hari senin sampai hari jumat, Guru TPA memberikan penugasan Kepada anak-anak santri untuk menulis huruf-huruf hijayyah yang telah diajarkan.

7. Penerapan Qasidah Rebanah

Setelah melakukan pembelajaran baca tulis al-Qur'an untuk selanjutnya pada hari sabtu guru TPA menerapkan pembelajaran Qasidah Rebana yang dilakukan dengan menggunakan gendang, mempersiapkan lagu religi atau sholawat Nabi dan diiringi dengan gerakan-gerakan yang sewajarnya. Penerapan pembelajaran (Qasidah Rebana), adalah salah satu pembelajaran yang disukai oleh anak-anak santri, sehingga adanya pembelajaran tersebut sangat membantu guru TPA untuk meningkatkan minat anak-anak santri dalam mempelajari al-Qur'an. dan hal ini telah memperoleh hasil yang baik terhadap peningkatan minat anak-anak santri di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong. Membina Baca Tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami terhadap minat baca al-Qur'an santri TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara adalah pendidikan yang sangat penting . Yang perlu diperhatikan ialah perhatian Masyarakat dan seorang guru terkait pembinaan baca tulis al-Qur'an di TPA at-Taubah, terkhusus bagi anak santri yang masih minim dalam hal baca tulis al-Qur'an. Dengan diintegrasikan dengan budaya musikal islami atau Qasidah Rebana tujuannya untuk mengajak anak santri lebih aktif atau hadir di TPA menerima pembelajaran baca Tulis al-Qur'an agar pendidikan al-Qur'an yang diterapkan terlaksana dengan baik. Adapun

diterapkannya budaya musical islami(Qasidah Rebana) tidak hanya memperkenalkan tentang MBTA saja akan tetapi mengajarkan suatu hal yang mengandung nilai-nilai budaya islami, tujuannya untuk memuji kebesaran Allah dan Rasulnya melalui musik Qasidah Rebana yang akan secara turun temurun nuntuk memperkenalkan dan memperluaskan islam ke seluruh penjuru dunia dan akan dibudidayakan terkhusus di Kecamatan Rongkong⁴⁶

Penerapan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an yang terintegrasi budaya musical Islami sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan oleh guru TPA di atas, maka penulis mendapatkan informasi bahwa pembelajaran tersebut mampu meningkatkan kualitas anak-anak santri dalam membaca dan menulis al-Qur'an yang baik dari yang sebelumnya⁴⁷

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dipahami bahwa dengan adanya pendidikan Non formal ini (TPA) at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa kecamatan Rongkong penulis memberikan masukan tentang adanya pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang terintegrasi dengan budaya musical islami bahwa pembelajaran tersebut sangat menarik dan mampu memberikan pembelajaran dan pengalaman baru terhadap seorang pendidik baik itu di sekolah di TPA dan sebagainya. untuk mencapai keberhasilan pendidikan seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang mampu menumbuh kembangkan ilmu atau sumber daya manusia dalam bidang ilmu pendidikan terutama dalam pendidikan

⁴⁶Jumdina Guru TPA at-Tattaubah, Wawancara *Desa Marampa* di Kecamatan Rongkon Kabupaten Luwu Utara 2021 Juni 12.

⁴⁷Basok Karussa: Bapak Imam Dusun Guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 27 mei 2021

agama. Dari hasil analisis yang penulis temukan bahwa pembelajaran yang ada di TPA at-Taubah mampu menanamkan nilai-nilai religius kepada generasi penerus bangsa dan agama melalui budaya musikal islami yang sifatnya sangat bernilai positif yang dikaitkan antara pembelajaran ilmu al-Qur'an dan budaya islami sehingga hal tersebut mampu memberikan hasil yang baik bagi anak-anak santri terutama bagi Penulis.

Dengan melihat pembinaan dan bimbingan kepada anak-anak santri di TPA at-Taubah yang ada di atas maka yang menjadi kunci utama adalah mengupayakan siswa menerapkan nilai-nilai yang diajarkan oleh agama. Adapun beberapa upaya yang dilakukan guru TPA yaitu:

- a. Untuk mendasari kebiasaan al-Qur'an maka harus ditanamkan terlebih dahulu nilai-nilai keimanan, dengan memperdalam pemahaman santri tentang agama.
- b. Setelah memiliki pemahaman yang benar tentang konsep keinginan dan keimanan guru TPA harus mengajak santrinya untuk mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu cara membaca dan menulis al-Qur'an yang baik dan benar. Disini keberadaan dan upaya yang dilakukan guru terkhususnya mempraktekkan tanda baca, hukum bacaan dan tanda bacaan, panjang pendek dan makhroj huruf yang terdapat dalam al-Qur'an .
- c. Menanamkan dan memberikan motifasi juga nasehat-nasehat baik yang berkaitan dengan membaca dan menulis al-Qur'an dan mencerminkan kisah-kisah yang berhubungan dengan al-Qur'an.
- d. Membiasakan anak-anak santri menerapkan nilai-nilai akhlak. Beberapa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan menulis al-Qur'an

diantaranya, adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang melibatkan anak santri secara langsung seperti mengajak siswa untuk membaca al-Qur'an dengan mengetahui hokum bacaan yang ada serta mengikuti kegiatan perlombaan Qasidah Rebana untuk berbagai pengetahuan dengan orang lain, mengaplikasikan al-Qur'an mengajarkan apabila ada yang belum mahir baca al-Qur'an dan sebagainya⁴⁸

2. Dampak Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Teritegrasi Budaya Musikal Islami Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis al-Qur'an Santri TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara

Setelah melakukan penelitian di TPA tersebut penulis dapat melihat secara langsung tentang dampak positif dengan adanya pembelajaran baca tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami dan dampaknya terhadap peningkatan minat baca tulis al-Qur'an santri. Adanya pembelajaran tersebut membuat santri menjadi lebih baik dan lebih giat lagi untuk mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA. hal tersebut menunjukkan bahwa santri lebih antusias dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam ilmu al-Qur'an selain itu, dengan adanya pembelajaran al-Qur'an yang dikaitkan dengan budaya musikal islami dapat mendorong anak-anak santri untuk meningkatkan minat atau motifasinya dalam belajar ilmu Agama, dan dapat menyebar luaskan islam dari segih budayanya seperti Qasidah Rebana, yang didalamnya mengandung unsur-unsur pujian atau keesaan Allah swt, serta memuji Rasulullah saw dan menjadi

⁴⁸ Basok Karussa: Bapak Imam Dusun Guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 27 mei 2021

tempat bersandar dan harapan dunia dan akhirat bagi Ummat seluruh alam.⁴⁹ Adapun komponen tentang peningkatan minat anak-anak santri TPA at-Taubah dengan adanya penerapan pembelajaran ilmu al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami seperti berikut

- a. Santri lebih aktif kembali mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA
- b. Pembacaan atau pengucapan huruf hijayyah yang sesuai dengan mahkrojol Qur'an anak-anak santri lebih bagus dari sebelumnya
- c. Santri mampu menulis huruf-huruf hijayyah sesuai dengan yang ada dibuku panduan Iqra.
- d. Santri tidak hanya menerima pembelajaran ilmu al-Qur'an saja akan tetapi santri juga memperoleh pembelajaran musikal islami (Qasidah Rebana) yang dapat dikembangkan sesuai ketentuan dan syariat islam.

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dilaksanakan mulai dari hari senin sampai hari jumat, dan kegiatan pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun oleh guru TPA.

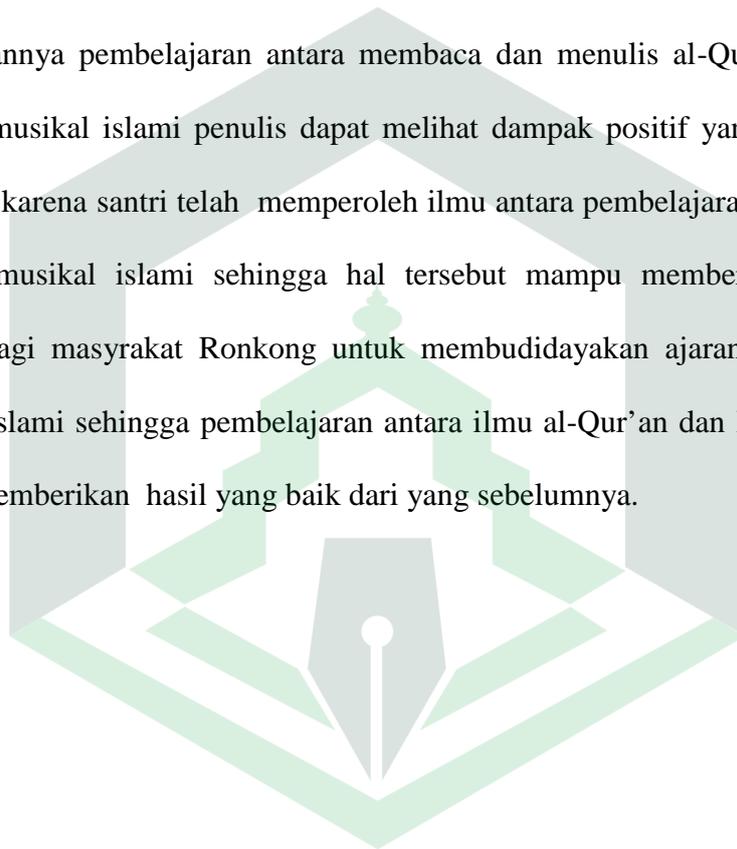
Penerapan budaya musikal islami (Qasidah Rebana) dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan alat gendang gambus Qasidah, diiringi dengan lagu religi dan solawat Nabi, serta gerakan gerakan yang wajarnya, dan hal ini mampu mengaktifkan kemabli antusias dan minat anak-anak santri mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA.

Peningkatan minat baca tulis al-Qur'an anak-anak santri Selama penerapan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an yang diintegrasikan dengan

⁴⁹ Winda Ashari : *Analisis Penelitian Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Terintegrasi Budaya Musikal Islami di(TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong)* 2021 juni 12

budaya musikal islami penulis dapat melihat peningkatan minat baca anak-anak santri lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA, dan mampu memberikan hasil yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Dampak pembelajaran baca tulisa al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami terhadap peningkatan minat baca dan menulis anak-anak santri Selama diterapkannya pembelajaran antara membaca dan menulis al-Quran terintegrasi budaya musikal islami penulis dapat melihat dampak positif yang ada ditempat tersebut, karena santri telah memperoleh ilmu antara pembelajaran al-Qur'an dan budaya musikal islami sehingga hal tersebut mampu memberikan nilai-nilai positif bagi masyarakat Ronkong untuk membudidayakan ajaran dan nilai-nilai budaya islami sehingga pembelajaran antara ilmu al-Qur'an dan Budaya musikal islami memberikan hasil yang baik dari yang sebelumnya.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan

1. Kondisi minat baca dan menulis al-Qur'an pada anak-anak santri TPA at-Taubah setelah diajarkan tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami dapat dikatakan sudah mulai meningkat dan lebih baik dari yang sebelumnya, semangat dan antusias anak-anak santri dalam membaca dan menulis al-Qur'an sudah ada terlihat. Santri Mulai mampu menerapkan hukum-hukum bacaan al-Qur'an karena santri mulai aktif kembali mengikuti pembelajaran di TPA. dengan adanya penerapan budaya musikal islami (Qasidah Rebana) dapat meningkatkan dan membantu minat anak-anak santri untuk mengikuti pembelajaran yang diterapkan di TPA karena dalam penerapan budaya musikal tersebut sangat membantu anak-anak santri dalam hal peningkatan minat baca dan menulis al-Qur'an. Meskipun masih ada berpa anak-anak santri yang belum mahir dalam membaca dan menulis al-Qur'an disebabkan masih kanak-kanak berumur 4-5 tahun dan masi lebih dominan bermain, akan tetapi guru TPA akan membimbing dan mengajar anak-anak tersebut secara terus menerus

Strategi guru TPA dalam meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an terintegrasi budaya musikal islami terhadap peningkatan minat baca tulis al-Qur'an santri TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara , strategi yang dilakukan oleh guru TPA adalah dengan

menerapkan metode Iqro dan Talaqqi, dimana dengan menggunakan metode ini sangat membantu dan memudahkan guru TPA dalam peningkatan minat baca tulis al-Qur'an yang dilakukan dengan membaca dan menulis huruf-huruf hijayyah serta penyebutan makhroj yang baik dan benar, dan metode talaqqi yang mengajak santri untuk membaca dan mengikuti cara penyebutan huruf mengikuti gerak bibir sehingga mendapat pengucapan makhroj yang benar secara berhadapan dengan guru TPA. Penguatan ingatan anak-anak santri akan dilakukan dengan memberikan penugasan menulis huruf-huruf hijayyah sehingga anak santri tersebut dapat meningkatkan kemampuan minat baca dan menulis al-Qur'an dengan mengetahui hokum bacaan yang ada dalam al-Qur'an. Setelah itu santri diarahkan untuk mengulangi dirumah agar lebih rajin dan mahir serta harus lebih disiplin dalam membaca dan menulis al-Qur'an .

2. Dampak Pembelajaran baca tulis al-Qur'an teritegrasi budaya musikal islami terhadap peningkatan minat baca tulis al-Qur'an santri TPA at-Taubah dapat dilihat dampak yang baik karena dengan adanya pembelajaran baca tulis al-Qur'an terintegrasikan budaya musikal islami mampu menumbuh kembangkan minat serta antusias anak-anak dalam meningkatkan minatnya untuk terus belajar dan mengembangkan ilmunya. Dampak positif yang dirasakan oleh santri dengan adanya bimbingan perhatian dan motivasi dalam meningkatkan minatnya yang diintegrasikan dengan budaya musikal islami (Qasidah Rebana) dapat berdampak baik karena disatu sisi anak-anak santri mampu meningkatkan minat baca dan menulis al-Qur'an dan disisi lain santri mampu mengembangkan dan menyebar luaskan nilai-nilai budaya islami yang berlandaskan dengan al-Qur'an, hadis, dan

as-Sunnah yang tujuannya untuk memuji Allah Swt dan Rasul-Nya yang telah menjadi budaya islami dari zaman ke zaman dan dapat dikembangkan, dapat menerapkan nilai-nilai budaya islami, melaksanakannya sesuai dengan aturan syari'at islam. dapat melaksanakan perintah guru TPA sehingga anak-anak santri tersebut lebih disiplin dan termotivasi. Dampak negatifnya guru TPA dalam menerapkan pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diintegrasikan dengan budaya musikal islami masih kewalahan dalam mengatur dan mengajarkan antara ilmu al-Qur'an dan kemampuannya dalam menerapkan qasidah rebana yang masih butuh bantuan dari pihak anak santri yang dapat membantu utamanya bagi anak-anak yang masih kecil berumur 3- 5 tahun karna anak santri yang masih kurang mampu dalam melakukan hal tersebut. Bahkan ada santri yang masih keluar masuk, serta berlarian kesana kemari dalam Mesjid, sehingga menjadi tidak terdidik dan disiplin, akan tetapi sebagai seorang guru akan tetap mengajar dan membimbing secara terus menerus sampai tercapainya kemampuan anak-anak santri dalam belajar ilmu al-Qur'an.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran terhadap pihak TPA

1. Bagi guru TPA
 - a. Bagi guru TPA mengimbangkan strategi belajar mengajar terutama dalam kemampuan meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an dan menfokuskan pada potensi tersebut.

- b. Guru TPA diharapkan menambah bantuan dari pihak lain yang biasa membantu dalam peningkatan minat baca tulis al-Qur'an yang diintegrasikan dengan budaya musikal islami.
 - c. Guru TPA diharapkan lebih kreatif dalam mengajar sehingga dapat menyajikan suasana pembelajaran yang menyenangkan kondusif tenang agar dapat membantu anak-anak santri berkontribusi dalam pembelajaran.
2. Bagi anak-anak Santri
- a. Anak-anak santri perlu melakukan berulang-ulang kali untuk belajar dan melatih dalam membaca dan menulis al-Qur'an, serta tetap antusias latihan dalam hal qasidah rebana baik di mesjid tempat tinggal maupun di rumah masing-masing.
3. Bagi TPA
- a. Perlu diadakannya, kegiatan-kegiatan keagamaan untuk mengembangkan kualitas anak-anak santri yang dapat membantu santri dalam hal ilmu al-Qur'an.
 - b. Perlunya untuk menambah tenaga pengajar Guru ngaji untuk memberikan bimbingan pada santri agar bisa tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Thalib al-Makki, Abdullah bin Zubair, Abdullah bin Jafar Magfirah bin Syu'bah Muawiyah *Pandangan Islam dan Musik* Syiriati: Jurnal Studi al-Qur'an dan hukum , 4 (02), 203-212
- Al-Qur'an Kementrian Agama RI. Doraini, A. I. (2018). *Tafsir Ayat Pendidikan Dalam QS Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung
- Asharianti, N. Alsa, A & Suprihatin, T. (2003). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik Pada SLB-D YPAC Semarang. *Jurnal Psikologi*. Vol 1, 47-58.
- Bambang Afrianto, *Musik Qasidah dari Media Da'wah menjadi Hiburan*: Universitas Sumatera Utara pada tahun 2002
- Basok Karussa: Bapak Imam Dusun Guru TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara 27 Mei 2021
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Surah Fathir ayat 29 dan Terjemahan* (Yogyakarta, 2018), h. 13
- Departemen Agama RI. Doraini, A. I. (2018). *Tafsir Ayat Pendidikan Dalam QS Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa –ed.2 Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Cet: II. Jakarta: Pustaka, 1993), h. 623
- Husni, F. (2019). HUKUM MENDENGARKAN MUSIK (kajian terhadap Fiqih Syafi'iyah). *Syarah: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi*, 2019, 8.2: 24-48
- Jumdina Guru TPA at-Tattaubah, Wawancara *Desa Marampa* di Kecamatan Rongkon Kabupaten Luwu Utara 2021 Juni 12.
- Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 152
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan*, (Bandung Cordoba, 2018), h. 91
- Kepala Dusun *Desa Marampa* di Kecamatan Rongkon Kabupaten Luwu Utara 2021 Juni 12.

- Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII,2000),h.58
- Muhaemin et. Al, Pradigam Pendidikan Islam,(Cet, I; Bandung PT. Remaja Yogyakarta, 2001), h. 290
- Muhammd Iqbal: *Musik Islami dalam Peradaban Islam:Anantara Budaya Istana dan Rakyat*: 2 februari 2018 .
- Ngeaniun Naim. *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2019), hlm 174-176
- Pamessangi, Andi Arif (2019). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo. AL IBRAH: *Journal Of Arabic Languange Education*, 2019, 2.1.
- Romdhoni,R.I.(2019). *Pendapat Yusuf Al-Qardhawi dan Muhammad Nashiruddin Al-Albani tentang hukum dan lagu musik*.2019.PhD Thesis.UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Siti Sumiatun, *Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Roudlotut Ta'lim Qur'an di Desa Kurangrejo Lor Jakenan Pati*, (Yogyakarta : Skripsi Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Yogyakarta,2003).
- Supjipto: *Konsep Dasar Minat Baca* (Hourlock,1999) .Sarrosa , Gatot Irwan.Ketahanan Mental Pada Siswi Remaja Anemia Dan Non Anemia (Studi Kasus Di SLTP 14 Kota Madia Semarang) (Diss. Program Pendidikan Pasca sarjana Universitas Diponegoro).
- Syamsuddin MZ. *Kebijaksanaan Umum dan Kait Sukses Pengelolaan TK/TPA, cet III*,(Jakarta:LPPTK BKPRMI DKI JAYA, 1996), h.8-10.
- Tampubulon (1993) Bansawan , I.P. R.(2018). *Minat Baca Siswa. Dinas Pendidikan,Pemuda,Olahraga,dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin*.
- Undang-undang Repoblik Indonesia No.22 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, BAB 11 pasal 3 tentang Dasar,Fungsi dan tujuan h.3.
- Windi *Kontribusi Taman Pendidikan A l-Qur'an (TPA) Terhadap pencapaian kompetensi pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dalam hal Baca Tulis Al-Qur'an : studi kasus SDN 02 Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, kota Tangerang selatan propinsi Banten*, (Jakarta: Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarifah Hidayatullah Jakarta 2009).

Zakiah Darajat. *Metodik Khusus Pelajaran Agama Islam, cet, 11*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal 1711.

Zakiah, Darajat. *Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah*, (Jakarta: Ruhana, 1995), hlm. 5



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terintegrasi Budaya Musikal Islami Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA At-Taubah Desa Marampa

Pertanyaan untuk guru TPA

1. Bagaimana Pendapat Guru TPA tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an santri terintegrasi Terintegrasi Budaya Musikal Islami Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA at-Taubah ?
2. Bagaimana dampak pembelajaran baca tulis al-Qur'an santri terintegrasi Terintegrasi Budaya Musikal Islami Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA at-Taubah ?
3. Bagaimana Penerapan pembelajaran baca tulis al-Qur'an santri terintegrasi Terintegrasi Budaya Musikal Islami Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA at-Taubah ?
4. Metode yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran baca tulis al-Qur'an santri terintegrasi Terintegrasi Budaya Musikal Islami Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA at-Taubah ?

SURAT IZIN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 17708/01040/SKP/DPMTSP/IV/2021

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Winda Ashari beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/099/IV/Bakesbangpol/2021 Tanggal 26 April 2021
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

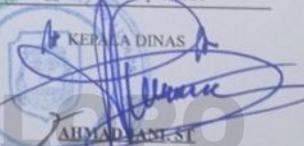
- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Winda Ashari
Nomor : 0
Telepon :
Alamat : Des. Lowarang, Desa Marampa Kecamatan Rongkong, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Analisis Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Terintegrasi Budaya Musikal Islami Dan Dampaknya Terhadap
Penelitian : Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Quran Santri TPA Al-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara
Lokasi : TPA Al-Taubah, Desa Marampa Kecamatan Rongkong, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 27 April s/d 03 Mei 2021.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 26 April 2021


KEPALA DINAS

AHMAD YANI ST
NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 17708

DPMPTSP
www.dpmtsp.luwuutara.go.id

SURAT SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA DINAS PENDIDIKAN
AGAMA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AT-TAUBAH DESA
MARAMPA

Alamat: Dusun Lowarang Desa Marampa Kec. Rongkong Kab, Luwu Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama :BASO KARUSSA
Jabatan : Bapak Imam Dusun/ Guru TPA
Dusun Lowarang Desa Marampa

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama :Winda Ashari
Nim :17 0201 0061
Pekerjaan :Mahasiswi
Alamat :Jl. Bitti Kota Palopo

Telah melakukan penelitian di TPA at-Taubah Dusun Lowarang Desa Marampa kecamatan Rongkong dalam rangka penyusunan karya ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul "*Analisis Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terintegrasi Budaya Musikal Islami Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Santri Tpa At-Taubah Desa Marampa Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara*" yang dimulai pada tanggal,27 Mei s/d 03 Juni 2021

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Lowarang 03-Juni 2021
Bapak Imam Dusun

IAIN PALOPO



Baso Karussa
Baso Karussa

PLAGIASI SKRIPSI

ANALISIS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
TERINTEGRASI BUDAYA MUSIKAL ISLAMI DAN DAMPAKNYA
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN
SANTRI TPA AT-TAUBAH DESA MARAMPA KECAMATAN
RONGKONG KABUPATEN

ORIGINALITY REPORT

25%	29%	3%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	9%
2	www.magisterseniusu.com Internet Source	6%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	5%
4	kelompok4bogor.wordpress.com Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

IAIN PALOPO

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

SURAT KETERANGAN MENGAJI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pai@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN MAMPU MEMBACA AL-QUR'AN

Assalamu'alaikum Wb. Wb.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Palopo dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ninda Ashari
Tempat & Tanggal Lahir : Lowarang 13-10-1999
NIM : 1702010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : B
Alamat/No.HP : Rongkang - 085240644908

Berdasarkan hasil tes, mahasiswa bersangkutan dinyatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Agustus 2021

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740602 199903 1 003

Ketua Prodi PAI

Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

Buku Bahan Ajar (Al-Qur'an Iqro)



Tahsin Makhorijul Huruf



Alat Yang digunakan Untuk Penerapan Kasidah Rebana



Lirik lagu Sholawat Nabi

Allahumma sholli' ala Sayyidina

*Muhammadin thibil quluubi wa dawaaiha Wa'afiyatil abdani wa syifaa iha
wnuril abshori wa dhiyaa iha wa'ala alihi wa shobbihi wa sallim.2x*

artinya:

*Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami nabi Muhammad SAW,
sebagai obat hati dan penyembuhnya, penyehat badan dan kesembuhannya,
sebagai penyinar penglihatan mata beserta cahanya dan semoga rahmat tercurah
limpahkan kepada para sahabat beserta keluarganya.*

Lirik Ta'allamal Qur'an

al-Qur'an al-Qur'an al-Qur'an pedoman kita

pedoman ummat islam dalam menjalankan kehidupan keseharian

wahyu dari ilahi diturunkan ke Nabi untuk memperbaiki sifat manusia

khoirukuman ta'allamal Qur'an wa allamahu

saling mengajarkan dan belajar

khoirukuman ta'allamal Qur'an wa allamahu saling mengajarkan dan belajar.

Game Yang Mempengaruhi Ketidak Aktifan Anak-Anak Santri Untuk Mengikuti Pembelajaran Di TAPA



DOKUMEN PEMBELAJARAN



NAMA-NAMA SANTRI

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Wini Astari	Perempuan
2	Sindi Astuti	Perempuan
3	Tia Lestari	Perempuan
4.	Elda	Perempuan
5	Filda	Perempuan
6	Aswiyah	Perempuan
7	Yusri	Perempuan
8	Muna	Perempuan
9	Nur Farayah	Perempuan
10	Yusma	Perempuan
11	Yurna	Perempuan
12	Elsa	Perempuan
13	Salwa	Perempuan
14	Lilies	Perempuan
15	Nur Aini	Perempuan
16	Lisda	Perempuan
17	Lismi	Perempuan
18.	Mesri	Perempuan
19	Fina	Perempuan
20	Misna	Perempuan
21	Alham	Perempuan
22	Fira	Perempuan

23	Feni	Perempuan
24	Leni	Perempuan
25	Yustri	Perempuan
26	Aisyah	Perempuan
27	Sahira	Perempuan
28	Anastasyah	Perempuan
29	Annisa	Perempuan
30	Hamdan	Laki-laki
31	Fino	Laki-laki
32	Nasrat	Laki-laki
33	Nabil	Laki-laki
34	Murabbi	Laki-laki
35	Gerto	Laki-laki
36	Irham	Laki-laki
37	Hamdan	Laki-laki
38	Amsar	Laki-laki
39	Iksan	Laki-laki
40	Salam	Laki-laki

IAIN PALOPO

DOKUMENTASI

Dokumentasi ke Dua Guru TPA dan Melakukan Wawancara





Kegiatan Membaca dan Menulis dibina Oleh Guru TPA

Kegiatan belajar mengajar di TPA at-Taubah Desa Marampa Kecamatan

Rongkong





Pelaksanaan pembelajaran Musikal islami (Qasidah Rebana) TPA at-taubah Desa

Marampa Kecamatan Rongkong



RIWAYAT HIDUP



Winda Ashari lahir di Lowarang Desa Marampa Kecamatan Rongkong pada tanggal 13 Oktober 1999. Penulis merupakan anak ke lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Bolong dan ibu Darma Dusun Lowarang Kecamatan Rongkong Kabupaten Luwu Utara. saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Bitti Samping kampus IAIN kota palopo. pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 069 Limbong. kemudian tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Rongkong hingga tahun 2014. pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 14 Luwu Utara mengambil jurusan IPS. setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan kuliah diperguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.



IAIN PALOPO